

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3
KALASAN TENTANG PROGRAM ADIWIYATA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**Akram Muhammad Ahsan
NIM. 15601241047**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2019

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KALASAN TENTANG PROGRAM ADIWIYATA

Oleh:

Akram Muhammad Ahsan

15601241047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata yang dilaksanakan disekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang menggunakan tes pilihan ganda untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan yang berjumlah 109 siswa. tehnik sampling dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. dan subjek dalam penelitian ini berjumlah 109 siswa. tehnik analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata dengan kategori sangat tinggi sebesar 48,62%, kategori tinggi sebesar 33,94%, kategori cukup sebesar 7,33%, kategori rendah sebesar 3,66%, dan kategori sangat rendah sebesar 6,42%.

Kata kunci: *tingkat pemahaman, Adiwiyata.*

ABSTRACT

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KALASAN TENTANG PROGRAM ADIWIYATA *THE LEVEL OF STUDENT UNDERSTANDING IN CLASS VIII SMP NEGERI 3 KALASAN TOWARDS THE ADIWIYATA PROGRAMME*

Oleh: Akram Muhammad Ahsan, PJKR, FIK, UNY
akramahsan002@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata yang dilaksanakan di sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang menggunakan tes pilihan ganda untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan yang berjumlah 109 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dan subjek dalam penelitian ini berjumlah 109 siswa. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata dengan kategori sangat tinggi sebesar 48,62%, kategori tinggi sebesar 33,94%, kategori cukup sebesar 7,33%, kategori rendah sebesar 3,66%, dan kategori sangat rendah sebesar 6,42%.

Kata kunci: *tingkat pemahaman, adiwiyata.*

Abstract

This research purposes to determine the level of student understanding in class VIII SMP Negeri 3 Kalasan towards the adiwiyata programme which is implemented at school. The type of research is quantitative descriptive research with survey method that uses multiple choice test for data collection. The population of this research is student in class VIII SMP Negeri 3 Kalasan totaling students are 109. The sampling technique in this research used total sampling and the subject in this research are 109 student. Data analysis technique used descriptive percentage. Based on the result of calculating it is known, the level of students understanding in class VIII SMP Negeri 3 Kalasan are divided into 5 categories, they are very high category amount to 48,62%, high category amount to 33,94%, enough category amount to 7,33%, low category amount to 3,66%, and very low category amount to 6,42%

Keywords: *understanding, adiwiyata.*



Prof. Dr. Siswanto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002

Yogyakarta, Januari 2020
Disetujui,
Dosen pembimbing

Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN

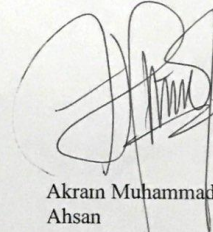
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akram Muhammad Ahsan
NIM : 15601241047
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII di SMP
Negeri 3 Kalasan Terhadap Program Adiwiyata

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan yang mnegikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



Akram Muhammad
Ahsan

NIM. 15601241047

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALASAN
TERHADAP PROGRAM ADIWIYATA**

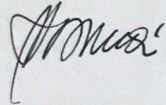
Disusun oleh:

Akram Muhammad Ahsan
NIM 15601241047

Telah memenuhi syarat dan di setujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan.

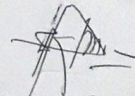
Yogyakarta, 18 November 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Di setujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3
KALASAN TERHADAP PROGRAM ADIWIYATA**

Disusun Oleh:

Akram Muhammad Ahsan
NIM. 15601241047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 26 November 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes. Ketua Penguji		16-1-2020
Indah Prasetyawati Tri P.S, M.Or. Sekretaris Penguji		10-1-2020
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes Penguji 1		6-1-2020

Yogyakarta,

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sunaryanto, M.Kes.

NIP. 19650301 199001 001

MOTTO

“Maka nikmat tuhan mana yang kamu dustakan?”

(QS Ar-Rahman:13)

“Usaha merupakan kunci dari hasil yang kita dapatkan dan berdoa merupakan kunci yang membuat kita yakin untuk meraih apa yang ingin dapatkan”

(Akram Muhammad Ahsan)

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk orang yang paling luar biasa dalam hidup saya yaitu kedua orangtua saya Bapak Shafridha, S.H. dan Ibu Sitti Rahayu yang saya sayangi dan banggakan dalam hidup saya, yang selalu memotivasi, mendukung dan mendoakan saya.
2. Ketiga adik saya, Naufal Anis Marzuq, Farhan Khalid Mubaraq, dan Aliya Rafa Maritza.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dorongan, pengarahan, dan bantuan kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. selaku penguji I skripsi yang telah memberikan masukan dan saran.
3. Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or. selaku sekretaris penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
4. Bapak Saryono, S.Pd. Jas., M.Or. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan saran sehingga perkuliahan lancar.
5. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku ketua Progam Studi PJKR yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Moh. Tarom, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kalasan
8. Ibu Susanti, S.Pd., selaku Guru bidang Kesiswaan SMP Negeri 3 Kalasan
9. Teman-teman PJKR B 2015 yang memberikan dukungan dan kerja sama selama masa perkuliahan.

10. Teman-teman Anak Aseng yang selalu menghibur untuk menghilangkan penat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat perantau, meme, inka, robby, meidy bopung, reja, dan semuanya, yang sudah menemani dari awal skripsi
12. Teman-teman Forki Sleman yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
13. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan yang sudah mau menjadiresponden dalam Tugas Akhir Skripsi.
14. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir.

Skripsi dari awal hingga akhir yang tidak dapat saya sebutan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadiamalan dan mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Tempat dan waktu penelitian	39
C. Subjek Penelitian	40
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Tehnik Analisis Data.....	47
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	64

BAB V	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Hasil Penelitian	69
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kebijakan Berwawasan Lingkungan	21
Tabel 2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan	22
Tabel 3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif	24
Tabel 4. Pengelolaan Saran Pendukung Ramah Lingkungan	27
Tabel 5. kisi-kisi Intrument ujicoba penelitian	42
Tabel 6. Hasil uji reliabilitas	44
Tabel 7. Interpretasi nilai r	45
Tabel 8. Kisi-kisi tes soal penelitian	46
Tabel 9. Patokan nilai.....	47
Tabel 10. Tabel skor nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata	50
Tabel 11. Tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata	50
Tabel 12. Distribusi frekuensi indikator Upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	52
Tabel 13. Distirbusi frekuensi peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup	54
Tabel 14. Distribusi frekuensi indikator melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingan hidup.....	56
Tabel 15. Distribusi frekuensi indikator menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.....	58
Tabel 16. Distribusi frekuensi indikator ketersediaan saran dan prasarana pendukung ynag ramah lingkungan.....	60
Tabel 17. Distribusi frekuensi kualitas pengelolaan sarana dan prasaran yang ramah lingkungan di sekolah.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkat pemahaman siswa SMP kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata.....	51
Gambar 2. Tingkat pemahaman dari indikator upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	53
Gambar 3. Indikator peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup	55
Gambar 4. Indikator kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	57
Gambar 5. indikator menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	59
Gambar 6. indikator ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan	61
Gambar 7. indikator peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan disekolah	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemohonan izin penelitian.....	74
Lampiran 2. Surat keterangan telah melakukan penelitian	75
Lampiran 3. Kartu bimbingan expert judgement	76
Lampiran 4. Surat permohonan expert judgement.....	77
Lampiran 5. Surat persetujuan expert judgement	78
Lampiran 6. Lembar Soal tes uji validasi	78
Lampiran 7. Lembar Data Ujicoba.....	86
Lampiran 8. Tabel hasil validasi	88
Lampiran 9. Soal tes penelitian	89
Lampiran 10. Data kasar	96
Lampiran 11. Data kasar	97
Lampiran 12. Data kasar	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Kebersihan serta kesehatan lingkungan adalah suatu tanggung jawab bersama yang harus dijaga oleh masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Banyak isu-isu lingkungan yang muncul saat ini, salah satunya adalah menyoyal manusia sebagai penyebab utama kerusakan lingkungan. Dampak dari kerusakan lingkungan itu sendiri pun telah sering dirasakan dan telah membuat banyak kekhawatiran berbagai pihak. Pada satu sisi masih banyak terdapat kelompok masyarakat yang tidak peduli terhadap kesehatan lingkungan mereka sendiri. Mulai dari hal-hal kecil seperti membuang sampah sampai pada hal yang serius seperti penebangan hutan secara liar. Hal tersebut merupakan salah satu contoh dari perusakan lingkungan yang berdampak serius pada ekosistem yang ada saat ini.

Kemajuan yang dirasakan sekarang ini berdampak cukup besar terhadap lingkungan. Salah satu yang menjadisorotan saat ini adalah penggunaan plastik dan eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran sehingga menambah catatan buruk kerusakan lingkungan yang diakibatkan manusia. Indonesia sebagai negara dengan sumber daya alam yang berlimpah mempunyai potensi untuk mengalami kerusakan lingkungan parah dikemudian hari, hal ini bisa dilihat dari banyaknya penebangan liar yang terjadi di beberapa daerah yang membuat rusaknya ekosistem, pembakaran hutan yang terjadiselama beberapa tahun terakhir di daerah Sumatera yang dilakukan untuk membuka lahan perkebunan

kelapa sawit dan sebagainya. Akibatnya pemerintah terpaksa harus turun tangan untuk menanganinya, karena dampak dari terbakarnya ribuan hektar hutan tersebut terasa hingga ke negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Dua negara tersebut pada akhirnya mengajukan protes keras karena gangguan kabut asap telah mengganggu kehidupan sehari – hari masyarakat warga negara mereka.

Konsekuensi adanya protes dari negara lain tersebut seharusnya menyadarkan pada masyarakat Indonesia untuk menjaga lingkungan sekitar agar tetap sehat dan bersih, serta terhindar dari bencana karena setiap warga negara berhak untuk menikmati lingkungan hidup yang baik dan sehat. Pada Undang-Undang No.23 tahun 1997 Pasal 5 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, dinyatakan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, oleh karenanya masyarakat sebagai warga negara wajib untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat bisa dengan berbagai macam upaya untuk tetap melestarikan lingkungan. Seperti menanam pohon, mengurangi sampah plastik, ataupun mengolah kembali sampah.

Pemerintah dalam beberapa tahun belakangan sering kali membicarakan mengenai pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), pemerintah Indonesia juga terus berupaya untuk mengimplementasikan konsep dan tujuan dari pembangunan berkelanjutan, pembangunan dengan wawasan lingkungan saat ini tengah diupayakan, namun apakah upaya ini bisa dikatakan berjalan dengan baik atau tidak, mengingat pertumbuhan penduduk serta pembukaan kawasan industri yang semakin banyak terjadi membuat semua ragu akan tujuan

pembangunan berkelanjutan yang diupayakan di Indonesia. Masalah lingkungan seperti kebakaran hutan, limbah serta sampah, yang hingga saat ini belum terselesaikan membuat semua ragu akan pembangunan berkelanjutan dengan wawasan lingkungan yang ada saat ini. Seolah-olah masalah ini akan terus saja terjadi berulang dan rasanya sulit untuk dihilangkan atau bahkan diminimalisir dampaknya, namun apapun yang terjadisebagai masyarakat tentu juga harus mempunyai inisiatif yang baik untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Pemerintah melalui Kementrian Negara Lingkungan Hidup berusaha untuk menumbuhkan dan menghidupkan generasi berwawasan lingkungan lewat program adiwiyata, hal ini dirasa perlu mengingat lingkungan pendidikan merupakan wadah yang tepat untuk membangun generasi yang berwawasan lingkungan yang sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan. Tujuan dari program Adiwiyata sendiri adalah untuk membangun dan mewujudkan warga sekolah dengan wawasan lingkungan serta bertanggung jawab terhadap pengelolaan serta kelestarian lingkungan demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Pengetahuan mengenai lingkungan diharapkan mampu menumbukan perilaku yang peduli terhadap lingkungan, dan program adiwiyata diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang diupayakan.

Adiwiyata sendiri diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 tahun 2013 mengenai Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata. Program Adiwiyata sendiri juga dilaksanakan berdasarkan prinsip (a). edukatif, (b). partisipatif, dan (c) berkelanjutan sesuai dengan yang tertulis dipasal 2 Peraturan

menteri lingkungan hidup nomor 5 tahun 2013. Melalui adanya program serta Peraturan yang dikeluarkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup diharapkan mampu berjalan secara Optimal diseluruh sekolah yang ada di Indonesia, strategi pembelajaran dengan wawasan Lingkungan diharapkan mampu diterapkan dengan baik.

Dari pelaksanaan program adiwiyata sendiri, siswa diharapkan mampu memahami nilai-nilai tentang lingkungan hidup, baik dari segi perlindungan, pengelolaan, serta pengendalian sehingga tercipta kondisi belajar mengajar yang lebih kondusif untuk siswa.

Selama program adiwiyata berjalan hingga saat ini, sekolah telah banyak merubah beberapa hal mengenai kesehatan lingkungan, lingkungan sekolah dirubah menjadi lebih nyaman dengan memperbanyak penanaman pohon agar lingkungan terlihat asri. Selain itu sekolah juga merancang kegiatan lainnya untuk mendukung program adiwiyata, yaitu dengan pembangunan green house, penghijauan, pemanfaatan air, penggunaan biopori, serta penghematan listrik.

Adiwiyata dalam pelaksanaannya mempunyai beragam permasalahan serta perbedaan tujuan dimasing-masing sekolah. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ada permasalahan yang dialami oleh SMP Negeri 3 Kalasan mengenai sampah anorganik khususnya sampah plastik, baik dari segi penggunaan, pembuangan sampai pengolahan sampah plastik. Kurang maksimalnya sekolah dalam memberikan pemahaman terhadap bahaya penggunaan sampah plastik dirasa masih kurang maksimal. Kemudian pengolahan sampah organik merupakan masalah berikutnya yang di temui di SMP Negeri 3

Kalasan. Siswa di SMP Negeri 3 masih kurang dalam hal motivasi serta pemahaman mengenai pengolahan sampah organik. Sarana dan prasarana pendukung untuk lingkungan hidup juga masih kurang dimanfaatkan oleh para siswa, karena sedikitnya pemahaman mereka terhadap penggunaan sarana dan prasarana tersebut.

Seiring dengan berjalannya waktu, adiwiyata sudah diimplementasikan kurang lebih sejak tahun 2010 artinya sudah sembilan tahun berjalan, hal ini kemudian menimbulkan pertanyaan apakah sebenarnya siswa paham mengenai Program adiwiyata yang dibuat oleh Kementrian Lingkungan Hidup, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap program adiwiyata di SMP Negeri 3 Kalasan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII terhadap Program Adiwiyata di SMP Negeri 3 Kalasan”. Pada penelitian ini tingkat pemahaman siswa dilihat dari komponen serta dasar dalam program adiwiyata, yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

B. Identifikasi Masalah

1. Belum maksimalnya sekolah SMPN 3 Kalasan dalam menekan angka penggunaan plastik sekali pakai.
2. Sekolah masih belum maksimal dalam upaya pengolahan sampah plastik.
3. Minimnya motivasi serta pengetahuan siswa untuk mengolah sampah organik.

4. Belum diketahuinya tingkat pemahaman siswa diSMP Negeri 3 Kalasan terhadap program Adiwiyata.

C. Batasan Masalah

Meningat luasnya permasalahan dalam penelitian dan ketebatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini di batasi pada “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII diSMP Negeri 3 Kalasan terhadap Program Adiwiyata”.

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini dikemukakan rumusan masalah: “Seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas VIII diSMP Negeri 3 Kalasan terhadap program Adiwiyata?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan tentang Program Adiwiyata.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan kurikulum berbasis lingkungan disekolah.
 - b. Berkontribusi dibidang lingkungan terutama dalam program adiwiyata diSMP Negeri 3 Kalasan.
 - c. Sebagai informasi bagi penelitian sejenis untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pemberian materi mengenai lingkungan.
- b. Bagi siswa, dapat mengetahui tingkat pemahaman serta kesadaran terhadap kesehatan lingkungan disekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Pemahaman

a. Definisi Pemahaman

Menurut Sudijono (2011: 50), “pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu dipahami dan diingat”. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi dan pemahaman itu sendiri merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk memahami arti atau konsep dari sesuatu yang sudah ditangkap atau dipelajari sebelumnya. Definisi mengenai pemahaman telah banyak dikemukakan oleh para ahli, menurut Sudaryono (2012: 44) pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat, yang mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dan bahan yang telah dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Menurut Widoyoko (2014: 31), “pemahaman merupakan proses mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan,

tulisan, atau grafik yang telah disampaikan melalui pengajaran, buku, dan sumber-sumber belajar lainnya”.

Berdasarkan pendapat diatas, pemahaman dapat disimpulkan sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang sudah ditangkap dan dipelajari, baik itu lisan, tulisan atau grafik yang diperoleh dari berbagai sumber baik itu pengajaran, buku, dan sumber-sumber belajar yang lain. Pemahaman juga dapat disimpulkan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami fakta yang sudah diperoleh atau diketahui.

b. Bentuk-bentuk Pemahaman

Pemahaman mencakup kemampuan menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari (Winkel, 1996:245), mengambil dari taksonomi Bloom, taksonomi Bloom merupakan taksonomi yang digunakan untuk mengklasifikasikan tujuan instruksional, Bloom membagi ke dalam 3 kategori, yaitu termasuk salah satu bagian dari aspek kognitif, dalam ranah kognitif tersebut terdapat aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi, keenam aspek dibidang kognitif tersebut merupakan hierarki kesukaran tingkat berpikir dari yang terendah sampai yang tertinggi.

Menurut Subali (2012: 34), pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan terendah dari mengerti dan membagi dalam beberapa tingkatan, yaitu:

- 1) Translasi (penerjemahan), Translasi berbicara tentang bagaimana kemampuan individu dalam menjelaskan suatu maksud misalnya menyatakan kembali tentang satu definisi, maksud dan lain sebagainya.

- 2) Interpretasi (penafsiran), Interpretasi merupakan kemampuan individu dalam mengartikan informasi, misalnya menjelaskan sesuatu yang berhubungan, mengurutkan sesuatu atau menyusun sesuatu sesuai dengan urutannya.
- 3) Ekstrapolasi, merupakan kemampuan seseorang dalam memperkirakan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dari berbagai hal, kemudian kemampuan dalam menarik kesimpulan dan lain sebagainya.
- 4) Jastifikasi, yaitu kemampuan untuk menilai kebenaran suatu metode. Kemampuan ini dapat dihubungkan sesuai dengan penerapannya ataupun dihubungkan dengan informasi lainnya.

Menurut Silverius (1991: 43-44) menyatakan bahwa pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Menerjemahkan (*translation*), pengertian menerjemahkan bukan saja pengalihan Bahasa dari Bahasa A ke Bahasa B, lebih luas dari itu menerjemahkan suatu konsep yang abstract menjadisuatu model yang jelas, pengalihan konsep ke dalam grafik juga dapat dimasukkan dalam kategori menerjemahkan
- 2) Menginterpretasi (*interpretation*), interpretasi merupakan kemampuan untuk mengenal dan juga memahami ide utama dari komunikasi dan kemampuan ini dianggap lebih luas dari menerjemahkan.
- 3) Mengesktrapolasi (*Extrapolation*), agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya, ekstrapolasi dikatakan menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi, dengan kata lain ekstrapolasi

kemampuan memahami suatu konsep diluar atau bahkan melampaui konsep aslinya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat dilihat bahwa penjelasan para ahli mengenai pemahaman mempunyai arti serta inti yang sama dan berhubungan, seperti translasi yang didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu ke dalam satu definisi atau konsep yang lebih jelas, kemudian intepretasi yang dianggap sebagai kemampuan individu dalam memahami ide atau inti dari komunikasi, dan yang terakhir ekstrapolasi yang dimana kemampuan ini menuntut individu berfikir diluar atau bahkan melampaui konsep serta kemudian menarik kesimpulan dan lain sebagainya.

2. Pendidikan lingkungan Hidup

Pendidikan Lingkungan Hidup di Indonesia harus mempunyai tujuan yang jelas, tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di Indonesia sendiri adalah untuk mendorong serta memberikan masyarakat kesempatan untuk memperoleh beragam keterampilan dan pengetahuan dengan harapan bahwa masyarakat memiliki kesadaran untuk melindungi, memperbaiki serta memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang. Pendidikan Lingkungan Hidup bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian dan juga komitmen untuk melindungi, memperbaiki serta memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana, turut menciptakan pola perilaku baru yang bersahabat dengan lingkungan baru, mengembangkan etika lingkungan hidup dan memperbaiki kualitas hidup (Rumanta. Dkk, 2016: 5).

Berdasarkan pertemuan Tbilisi tahun 1977. Fien dalam Miyeye (2003: 43) mengemukakan mengenai 5 tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai berikut:

- a) Bidang Pengetahuan: membantu Individu, Kelompok dan masyarakat untuk mendapatkan berbagai pengalaman dan mendapat pengetahuan tentang apa yang diperlukan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan yang berkelanjutan.
- b) Bidang kesadaran: membantu kelompok sosial dan individu untuk mendapatkan kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan secara keseluruhan beserta isu-isu yang menyertainya, pertanyaan, dan permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan dan pembangunan.
- c) Bidang perilaku: membantu individu, kelompok masyarakat untuk memperoleh serangkaian nilai perasaan peduli terhadap lingkungan dan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam perbaikan dan perlindungan lingkungan.
- d) Bidang keterampilan: membantu individu, kelompok untuk mendapatkan keterampilan untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, mencegah, dan memecahkan permasalahan lingkungan.
- e) Bidang partisipasi: memberikan kesempatan dan motivasi terhadap individu, kelompok dan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.

Pendidikan lingkungan hidup diperlukan untuk menciptakan dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan, juga untuk memberikan pengetahuan mengenai perlindungan serta pengelolaan dan pelestarian sumber daya alam untuk terciptanya kondisi lingkungan yang baik dan sehat.

3. Kesehatan lingkungan

Kesehatan lingkungan sangat erat kaitannya dengan adiwiyata, Kesehatan lingkungan merupakan aspek yang berpengaruh untuk terciptanya sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan. Kesehatan lingkungan menurut Kriswanto E.R (2012: 6) pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula. Untuk mendapatkan

kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum tentunya di butuhkan kerjasama yang maksimal juga, baik dari penyediaan program maupun pelaksanaan program lingkungan yang sudah di buat, dan adiwiyata di harapkan mampu menjadi program yang mampu membantu siswa belajar menciptakan kondisi serta keadaan lingkungan yang optimum.

Menurut Kriswanto (2012: 6) kesehatan lingkungan adalah keseimbangan ekologis terhadap berbagai masalah kesehatan sebagai akibat hubungan interaktif antara berbagai bahan, kekuatan, kehidupan, zat, yang memiliki potensi penyebab sakit yang timbul akibat adanya perubahan lingkungan masyarakat, serta menerapkan upaya pencegahan gangguan kesehatan yang ditimbulkannya. Menurut Sumiyati (2015: 10), kesehatan lingkungan juga merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan merupakan salah satu unsur penentuan penentu determinan dalam kesejahteraan penduduk. lingkungan yang sehat dibutuhkan bukan hanya untuk menaikkan derajat kesehatan masyarakat itu, melainkan untuk kenyamanan bersama dalam masyarakat itu sendiri.

Lingkungan sendiri dapat dibedakan menjadi 2 yakni lingkungan biotik dan abiotik. Teman di sekolah, bapak dan ibu guru, karyawan, ataupun semua orang yang ada di sekolah beserta dengan makhluk hidup lainnya baik itu hewan ataupun tumbuhan merupakan lingkungan biotik, sedangkan abiotik terdiri dari benda mati seperti meja, kursi, papan tulis, gedung sekolah, dan berbagai macam benda mati yang ada di sekolah. sekolah yang bersih dan sehat merupakan tempat yang nyaman untuk siswa memperoleh ilmu pengetahuan secara maksimal.

Menjaga kesehatan lingkungan tentunya membutuhkan partisipasi serta kesadaran dari semua pihak atau Lembaga yang ada. kesadaran terhadap lingkungan harus terus ditumbuhkan sejak dini, karena jika kebiasaan kecil seperti membuang sampah pada tempatnya masih kurang, tentu kedepannya akan berdampak pada kondisi serta kesehatan lingkungan sekitar. Menurut Undang-undang No.23 tahun 1997, Setiap orang mempunyai hak untuk berperan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Dengan demikian setiap orang mempunyai hak serta kewajiban yang sama dalam menjaga kesehatan lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Untuk mewujudkan generasi peduli lingkungan, sekolah menjadi tempat terbaik untuk menumbuhkan generasi tersebut, karena jika kebiasaan menjaga lingkungan tidak dimulai dari masa sekolah nantinya akan berdampak buruk terhadap kondisi kesehatan lingkungan di masa yang akan datang, hal ini dibuktikan menurut Kriswanto (2013: 206) masih adanya mahasiswa yang tidak mau mengikuti aturan-aturan yang diberikan oleh lembaga atau fakultas terkait dengan kesehatan lingkungan. masih banyaknya mahasiswa yang tidak mau membuang sampah pada tempatnya tentu membuat kita bertanya-tanya apakah program yang selama ini ada berpengaruh ke pemahaman individu terhadap kesehatan lingkungan nantinya.

Dari pendapat sebelumnya dapat kita simpulkan bahwa menjaga kesehatan lingkungan sangat diperlukan agar kualitas hidup serta kenyamanan bersama dapat terwujud. hak dan kewajiban yang sama pun sudah diatur dalam undang-undang yang dimana setiap orang mempunyai hak dan kewajiban yang sama

terhadap lingkungan, partisipasi serta kesadaran sebagai warga negara sangat di butuhkan agar kesehatan lingkungan yang baik dapat terwujud untuk kepentingan dan kenyamanan bersama.

3. Definisi Adiwiyata

Adiwiyata merupakan sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan berkelanjutan (Peraturan Menteri No.02 tahun 2009). Adiwiyata juga dimaksudkan sebagai sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan (Peraturan Menteri lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2013). Menurut Kementrian Lingkungan Hidup (2012: 3) adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Kementrian Lingkungan Hidup, 2011:3).

Adiwiyata berasal dari 2 Kata Sansekerta yaitu Adi dan Wiyata, Adi mempunyai arti yaitu besar, agung, Baik, dan ideal atau sempurna. Sedangkan Wiyata mempunyai tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma, dan etika. Adiwiyata artinya tempat yang besar, agung, baik dan indah yang mana tempat itu digunakan oleh seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, norma, dan etika. pada Intinya program Adiwiyata dirancang untuk menciptakan sekolah dengan wawasan dan budaya lingkungan dan tentunya sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, dengan adanya program

adhiyaya seluruh elemen masyarakat terutama di lingkungan sekolah bisa berpartisipasi dalam menjalankan program adhiyaya.

Kementrian Negara Lingkungan Hidup yang bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Nasional menandatangani kesepakatan Bersama pada tanggal 3 juni 2005 Nomor: Kep.07/MENLH/06/2005 dan Nomor: 05/VI/KB/2005 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup. Kesepakatan Bersama tersebut kemudian menjadi landasan dasar hukum pelaksanaan Program Adhiyaya. Berikutnya dikeluarkan lagi peraturan Menteri Negara Lingkungan hidup Nomor 02 tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Adhiyaya dan kemudian pada tahun 2013 dikeluarkan lagi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adhiyaya.

Definisi adhiyaya dirasa sudah cukup baik dan kuat secara hukum, peraturan Menteri serta kerjasama yang di lakukan antara Menteri Lingkungan Hidup (MENLH) dan Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) sudah cukup untuk menjadi dasar dilaksanakannya program adhiyaya. Definisi serta tujuan adhiyaya juga sudah jelas tertuang dalam perturan Menteri yang sudah dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup (MENLH)

4. Pengertian Pembinaan Adhiyaya

Pembinaan adhiyaya sangat diperlukan di sekolah untuk meningkatkan pemahaman, kepedulian serta kesadaran siswa terhadap kondisi lingkungan sekitar, pembinaan adhiyaya adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh organisasi/lembaga atau pihak lainnya melakukan pembinaan dalam

meningkatkan pencapaian kinerja program adiwiyata yang berdampak positif terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (Buku Panduan Adiwiyata 2012). Artinya setiap lembaga terkait berhak melakukan pembinaan serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2017: 7) Sekolah adiwiyata bercirikan sekolah yang bersih, teduh, efisien dalam penggunaan kertas, air, dan listrik. Beberapa sekolah adiwiyata mendapatkan penghargaan tingkat ASEAN sebagai sekolah yang ramah lingkungan (*ASEAN Eco School Award*).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Tahun 2009 Nomor 2 tentang sekolah yang melakukan pembinaan adiwiyata juga wajib memenuhi kriteria sebagai berikut a. Memiliki kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, b. Memiliki dan melaksanakan kurikulum sekolah berbasis lingkungan, c. Melaksanakan kegiatan sekolah berbasis partisipatif, d. Memiliki sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

Berdasarkan kriteria di atas sekolah diharapkan mampu memenuhi apa yang sudah dituangkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup, kebijakan dengan wawasan lingkungan diharapkan mampu menjadi kriteria dasar yang harus dipenuhi oleh sekolah untuk menuju sekolah adiwiyata, kemudian memiliki dan melaksanakan kurikulum sekolah yang berbasis lingkungan, artinya sekolah harus mempunyai dasar serta tujuan yang jelas dan sesuai dalam penyusunan kurikulum berbasis lingkungan yang sesuai dengan tujuan dari adiwiyata itu sendiri, melaksanakan kegiatan sekolah berbasis partisipatif artinya setiap warga sekolah termasuk anggota masyarakat didorong untuk berperan aktif dalam

perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan diperlukan untuk menunjang terlaksananya program adiwiyata disekolah.

Beberapa keuntungan yang diperoleh dari pelaksanaan program adiwiyata di sekolah juga sangat banyak, seperti efisiensi penggunaan dana sekolah yang diperoleh dari hasil penghematan penggunaan sumberdaya dan energi, kemudian dari pelaksanaan program adiwiyata juga siswa akan memperoleh tempat belajar yang aman, nyaman, serta kondusif karena lingkungan yang sudah tertata dengan baik, dan yang terakhir keuntungan yang diperoleh dari pelaksanaan program adiwiyata adalah peningkatan dari segi upaya terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang diperoleh dari kegiatan pengendalian pencemaran, kerusakan, serta pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Menurut Iswari (2017: 2) “program adiwiyata adalah program yang komprehensif melibatkan semua stakeholders baik sekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, khususnya para siswa”. Menurut Yusnidar (2015: 1) “Adiwiyata sebagai sebuah program sekolah bertujuan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan tempat penyadaran warga sekolah baik pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik maupun masyarakat sekitar sekolah”. dalam upaya mendorong penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang akhirnya dapat mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Pembinaan adiwiyata pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan siswa dengan wawasan lingkungan yang baik dan berguna untuk kelangsungan lingkungan di masa yang akan datang. pembinaan adiwiyata juga menjadi tugas seluruh warga sekolah agar memiliki kesadaran dalam perlindungan serta pelestarian lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan.

5. Prinsip dan Tujuan Program Adiwiyata

Adiwiyata pada dasarnya dijalankan berdasarkan 3 prinsip utama yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.05 (2013):

a) Edukatif

Bersifat mendidik dan memberikan pembelajaran yang mengarah pada budaya, kepedulian serta wawasan terhadap lingkungan. tenaga pendidik berperan penting untuk memberikan edukasi mengenai program adiwiyata terhadap peserta didik yang kemudian akan berdampak baik terhadap perkembangan lingkungan hidup.

b) Partisipatif

Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran. Masyarakat serta Lembaga terkait juga harus turut berpartisipasi untuk mensukseskan program adiwiyata

c) Berkelanjutan

Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif. Artinya program adiwiyata dijalankan bukan hanya untuk

jangka pendek tetapi juga untuk jangka Panjang dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan hidup.

Menurut Kementrian Negara Lingkungan Hidup (2012: 3) tujuan Program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Menurut Kementrian Negara Lingkungan hidup (2017: 7) Program adiwiyata bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional. melalui program ini, anak didik diajarkan sejak dini untuk peduli dan berbudaya lingkungan serta berkarakter cinta lingkungan. Tujuan program adiwiyata adalah untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (Yusnidar, 2015:2), sehingga nantinya warga sekolah ataupun masyarakat dapat bertanggung jawab dalam upaya perlindungan serta pelestarian lingkungan hidup yang kemudian akan berdampak pada terebentuknya kondisi lingkungan yang bersih, aman, nyaman sebagai perwujudan dari program adiwiyata.

Program adiwiyata ini juga diharapkan mampu menjalankan tujuan yang sudah ditetapkan yang berpegangan pada prinsip adiwiyata yang sudah ada, dalam program ini juga diharapkan setiap warga sekolah mampu terlibat dalam menjalankan dan mensukseskan kegiatan untuk menuju sekolah yang bersih dan untuk menghindari dampak buruk dari kerusakan lingkungan. Warga sekolah yang dimaksudkan juga mencakup pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan

dan juga bersama masyarakat lainnya, dalam prosesnya juga masyarakat juga diharapkan mempunyai partisipasi serta mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sekolah, cara ini bisa dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada anak mengenai kesehatan lingkungan, hal ini diperlukan mengingat keluarga merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter serta pemahaman anak, hal mendasar seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan serta daur ulang sampah plastik.

7. Komponen, Standar, dan Implementasi Adiwiyata

Adiwiyata mempunyai komponen serta standar yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan dari program adiwiyata tersebut, maka berdasarkan buku panduan adiwiyata (2012) ditetapkan 4 komponen, standar serta implementasi mengenai adiwiyata:

Uraian Komponen dan Standar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Standar	Implementasi	Pencapaian
A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat kebijakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	1. Visi, Misi dan Tujuan sekolah yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (dokumen 1) memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Tersusunnya Visi, misi dan tujuan yang memuat upaya pelestarian fungsi lingkungan dan/atau kerusakan lingkungan hidup
	2. Struktur Kurikulum memuat muatan lokal, pengembangan diri terkait kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan	Struktur kurikulum memuat pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan

	hidup.	hidup pada komponen mata pelajaran wajib, dan/ atau muatan local, dan/ atau pengembangan diri
	3. Mata pelajaran wajib dan/ atau Mulok yang terkait PLH dilengkapi dengan ketuntasan minimal belajar	Adanya ketuntasan minimal belajar pada mata pelajaran wajib dan/ atau muatan lokal yang terkait dengan pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan/ atau kerusakan lingkungan hidup
B. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) memuat program dalam upaya dan pengelolaan lingkungan hidup	Rencana kegiatan dan anggaran sekolah memuat upaya perlindungan dan peneglolaan lingkungan hidup, meliputi: Kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran masyarakat dan kemitraan, peningkatan dan pengembangan mutu.	Sekolah memiliki anggaran untuk upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebesar 20% dari total anggaran sekolah. Anggaran sekolah dialokasikan secara proporsioanal untuk kegiatan kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran masyarakat dan kemitaraan, peningatan dan pengembangan mutu.

Tabel 2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Standar	Implementasi	Pencapaian
A. Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup.	1. Menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan tehnik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran (Pakem/belajar aktif/partisipatif)	70% tenaga pendidik menerapkan metode yang melibatkan peserta didik secara aktif (demonstrasi, Diskusi (FGD), simulasi (bermain peran), pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, simposium, laboratorium (praktek langsung, penugasan, observasi, project percontohan, dll).
	2. Mengembangkan isu local dan atau isu global sebagai materi pembelajaran LH sesuai dengan jenjang Pendidikan;	70% tenaga pendidik mengembangkan isu lokal (daerah) dan isu global yang terkait dengan PPLH
	3. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian pembelajaran LH	70% tenaga pendidik mengembangkan indikator pembelajaran dan instrumen penilaian yang terkait dengan PPLH
	4. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas, laboratorium, maupun diluar kelas.	70% tenaga pendidik menyusun rancangan pembelajaran yang terkait dengan PPLH.
	5. Mengikutsertakan orangtua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran LH	Presentase tenaga pendidik yang mengikutsertakan orangtua peserta didik dan masyarakat yang terkait dengan PPLH. (SD sebesar 50%, SMP sebesar 40%, dan

		SMA/SMK sebesar 30%)
	6. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran LH	Hasil inovasi pembelajaran LH dikomunikasikan melalui: majalah dinding, bulletin sekolah, pameran, web-site, radio, TV, Surat kabar, jurnal, dll
B. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	1. Mengkaitkan pengetahuan konseptual dan procedural dalam pemecahan masalah LH, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	70% tenaga pendidik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH.
	2. Menerapkan pengetahuan LH yang diperoleh untuk memecahkan masalah LH dalam kehidupan sehari-hari.	50% peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH
	3. Mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH dengan berbagai cara dan media.	50% peserta didik mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH melalui: majalah dinding, bulletin sekolah, pameran, web-site, radio, TV, surat kabar, jurnal, dll

Tabel 3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Standar	Implementasi	Pencapaian
A. Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah	1. memelihara dan merawat Gedung dan lingkungan sekolah oleh warga sekolah	80% warga sekolah terlibat dalam pemeliharaan Gedung dan lingkungan sekolah, antara lain; piket kebersihan kelas, jumat bersih, lomba kebersihan

		kelas, kegiatan pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas, dll.
	2. Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan LH (dampak yang diakibatkan oleh aktivitas sekolah)	80% warga sekolah memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah PPLH antara lain; pemeliharaan taman, toga, rumah kaca (green house), hutan sekolah, pembibitan, kolam, pengelolaan sampah, dll
	3. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	80% kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, Karya ilmiah remaja, dokter kecil, palang merah remaja, pecinta alam, dll) yang dimanfaatkan untuk pembelajaran terkait dengan PPLH seperti: pengomposan, tanaman toga, biopori, daur ulang, pertanian organic, biogas, dll.
	4. Adanya kreativitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	5 klasifikasi kegiatan kreativitas dan inovasi dari warga sekolah dalam upaya PPLH, sebagai berikut: Daur ulang sampah, pemanfaatan dan pengelolaan air, karya ilmiah, karya seni, hemat energi, energi alternatif
	5. Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar	Tenaga pendidik mengikuti 6 kegiatan aksi lingkungan hidup

		<p>yang dilakukan oleh pihak luar</p> <p>Peserta didik mengikuti 6 aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar</p>
B. Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, sekolah lain).	1. Memanfaatkan narasumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup	3 mitra yang dimanfaatkan sebagai narasumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup antara lain: orangtua, alumni, LSM, Media (pers), dunia usaha, Konsultan, instansi pemerintahan daerah terkait, sekolah lain, dll.
	2. mendapatkan dukungan dari kalangan yang terkait dengan sekolah (orang tua, alumni, media, dunia usaha, pemerintah, LSM, Perguruan tinggi, sekolah lain) untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup disekolah	3 mitra yang mendukung dalam bentuk materi untuk kegiatan yang terkait dengan PPLH seperti: pelatihan yang terkait PPLH, pengadaan saran ramah lingkungan, pembinaan dalam upaya PPLH, dll
	3. Meningkatkan peran komite sekolah dalam membangun kemitraan untuk pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	3 kemitraan yang difasilitasi oleh komite sekolah terkait dengan pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
	4. Menjadinarasumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup	3 kali menjadinarasumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup,

		Seperti : sekolah lain, seminar, pemerintah daerah, dll
	5. Memberi dukungan untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan LH	3 dukungan yang diberikan sekolah dalam upaya PPLH, seperti: bimbingan teknis pembuatan biopori, pengelolaan sampah, pertanian organik, biogas, dll

Tabel 4. Pengelolaan Saran Pendukung Ramah Lingkungan

Standar	Implementasi	Pencapaian
A. Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan	1. Menyediakan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup disekolah	Tersedianya 6 sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup disekolah sesuai dengan standar sarana dan prasarana Permendiknas no 24 tahun 2007, seperti: air bersih, sampah (penyediaan tempat sampah terpisah, komposter), tinja, air limbah/drainase, ruang terbuka hijau, kebisingan/getaran/radiasi, dll
	2. Menyediakan saran prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup disekolah	Tersedianya saran prasarana pendukung pembelajaran lingkungan hidup, antara lain; pengomposan, pemanfaatan dan pengelolaan air, hutan/taman/kebun sekolah, green house, toga, kola mikan, biopori, sumur

		resapan, biogas, dll.
B. Peningkatan Kualitas pengelolaan dan pemanfaatn sarana dan prasarana yang ramah lingkungan	1. Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan	<p>Terpeliharanya 3 sarana dan prasarana yang ramah lingkungan sesuai dengan fungsinya, seperti: Ruang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami.</p> <p>Pemeliharaan dan pengaturan pohon peneduh dan penghijauan menggunakan paving block</p>
	2. Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah	Tersedianya 4 unsur mekanisme pengelolaan dan pemeliharaan sarana meliputi: penanggung jawab, tata tertib, pelaksana (daftar piket), pengawas, dll terkait dalam kegiatan penyediaan dan pemakaian sarana fasilitas sanitasi sekolah.
	3. Memanfaatkan listrik, air, ATK secara efisien	20% efisiensi pemanfaatan listrik, air dan ATK
	4. Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan	<p>Kantin melakukan 3 upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan, meliputi:</p> <p>Kantin tidak menjual makanan/ minuman yang mengandung bahan pengawet/pengenyal, pewarna, perasa yang</p>

		<p>tidak sesuai dengan standar kesehatan.</p> <p>Kantin tidak menjual makanan tercemar/terkontaminasi, kadaluarsa.</p> <p>Kantin tidak menjual makanan yang dikemas tidak ramah lingkungan, seperti: plastic, Styrofoam, alumunium foil.</p>
--	--	--

Dari uraian mengenai standar dan komponen sebelumnya, ada beberapa poin yang tidak digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, dikarenakan komponen tersebut tidak cocok jika harus digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, poin yang tidak digunakan tersebut tersebutnya membahas mengenai RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dimana itu tidak semestinya diketahui atau dipelajari oleh siswa, kemudian mengenai kompetensi Tenaga Pendidik yang dimana standar tersebut ditujukan kepada tenaga pendidik bukan untuk peserta didik.

8. Pelaksanaan Adiwiyata di SMPN 3 Kalasan

Adiwiyata di SMP Negeri 3 Kalasan dijalankan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.05 Tahun 2013. Upaya yang dilakukan SMP Negeri 3 Kalasan untuk menjadisekolah Adiwiyata bisa dikatakan sangat serius, keseriusan ini terlihat dari niat SMP Negeri 3 Kalasan yang akan maju dalam penilaian sekolah adiwiyata ditingkat nasional.

Seperti sekolah lain pada umumnya, SMP Negeri 3 Kalasan mempunyai beberapa hambatan dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata, salah satu permasalahannya adalah sampah plastik. Kemudian ada beberapa upaya yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Kalasan untuk mewujudkan sekolah adiwiyata sesuai dengan prinsip dan tujuan yang telah disesuaikan, beberapa diantaranya adalah dengan pengadaan, peningkatan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana baik untuk permasalahan lingkungan hidup atau pembelajaran lingkungan hidup.

Berikut ini merupakan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan, baik untuk mengatasi permasalahan lingkungan maupun untuk pembelajaran lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Kalasan: drainase, TPS, air bersih- WC, ruang terbuka hijau, pencahayaan, toga, *green house*, kolam ikan, biopori, sumur resapan, komposter.

Jika dilihat dari sarana dan prasaran pendukung ramah lingkungan sudah memenuhi syarat sebagai lingkungan yang sehat diantaranya (Kriswanto, 2012:23)

1) Keadaan air

Keadaan air yang baik bias di lihat dari kondisi air yang tidak berwarnan dan tidak berbau serta tidak tercemar, jika untuk keperluan di minum pastikan dulu kebersihannya kemudia masak dengan suhu 1000°C, sehingga bakteri yang terdapat pada air tersebut mati.

2) Keadaan udara

Udara yang sehat adalah udara yang di dalamnya terdapat senyawa atau zat yang di perlukan seperti oksigen yang tidak tercemar oleh senyawa atau zat yang lain yang membahayakan.

3) Keadaan tanah

Tanah yang baik adalah tanah yang di tumbuh oleh tumbuh-tumbuhan, dan tidak tercemar oleh zat-zat seperti pestisida.

Pelaksanaan adiwiyata di SMP Negeri 3 Kalasan dilaksanakan berdasarkan KTSP SMP Negeri 3 Kalasan yang pengembangannya berdasarkan satuan Pendidikan, potensi daerah, atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik, wawasan lingkungan merupakan salah satu indikator visi dan misi SMP Negeri 3 Kalasan, dimana terwujudnya sekolah yang berwawasan lingkungan merupakan salah tujuan yang ingin dicapai oleh SMP Negeri 3 Kalasan.

Indikator untuk mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan tertuang dalam KTSP SMP Negeri 3 Kalasan diantaranya

Visi:

- 1) Terwujudnya warga sekolah yang peduli dan berwawasan lingkungan.
- 2) Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri dan bersih.

Misi:

- 1) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.
- 2) Menanamkan kepedulian dan kesadaran semua warga sekolah untuk berperilaku dan bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan hidup.
- 3) Membudayakan pola hidup bersih dan sehat kepada seluruh warga sekolah.

Tujuan SMP Negeri 3 Kalasan dalam 1 tahun ke depan yang mengacu pada visi misi SMP Negeri 3 Kalasan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan budaya bersih lingkungan sekolah secara maksimal, dengan melibatkan warga sekolah.
- 2) Mengembangkan kegiatan bersih lingkungan dari kegiatan memilah sampah menjadimengolah sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik.
- 3) Meningkatkan berbagai kegiatan seperti (pemilahan sampah anorganik untuk dijadikan kerajinan, kantin kejujuran) yang menjadibagian dari Pendidikan kewirausahaan
- 4) Meningkatkan kesadaran kepada seluruh warga sekolah untuk berperilaku ramah lingkungan.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, dengan cara selalu membersihkan tempat-tempat yang menjadisumber penyakit seperti kamar mandi, tempat sampah dan tentunya setiap warga sekolah diharapkan berperilaku hidup bersih dan sehat.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, dengan cara melaksanakan piket harian pada setiap kelas, melaksanakan jum'at bersih bagi setiap warga sekolah, menciptkana sekolah bebas dari sampah plastik.
- 7) Menciptakan lingkungan sekolah sejuk, indah, dan nyaman dengan cara menanam tanaman perindang, memperbanyak penanaman tanaman buah dan bunga, memelihara, merawat dan menyayangi tanaman yang ada dilingkungan sekolah sehingga semua semua warga sekolah sehat, merasa nyaman dan betah ketika berada dan belajar dilingkungan SMP Negeri 3 Kalasan dalam rangka untuk peningkatan prestasi sekolah.

Kriteria Ketuntasan Minimal Pendidikan Lingkungan Hidup yang dicapai

Berdasarkan KTSP SMP Negeri 3 Kalasan adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengelola sampah dengan baik dan ramah lingkungan
- 2) Dapat memanfaatkan hasil pengolahan sampah.
- 3) Dapat menciptakan, merawat tanaman dilingkungan sekolah dan sekitarnya
- 4) Dapat melaksanakan pembiasaan menghemat energi dan sumber daya alam yang ada dilingkungan sekolah.

Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa visi dan misi SMP Negeri 3 Kalasan mengenai lingkungan sangat baik, mengingat visi dan misi yang ada sudah disesuaikan dengan kondisi sekolah beserta warga sekolah yang ada, penanaman perilaku serta tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan hidup juga merupakan hal yang baik untuk diterapkan disekolah. tujuan untuk satu tahun

ke depan berdasarkan visi dan misi SMP Negeri 3 Kalasan dirasa cukup realistis dimana tujuan yang ada sekarang ini diharapkan mampu menghasilkan dampak baik terhadap kesehatan lingkungan SMP Negeri 3 Kalasan, tujuan yang ada juga diharapkan mampu mendatangkankan prestasi yang baik dibidang lingkungan seperti penghargaan adiwiyata, dan yang paling utama dari tujuan ini diharapkan mampu menghasilkan warga yang peduli, bertanggung jawab, serta cinta terhadap lingkungan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian mengenai Pendidikan Lingkungan Hidup, Pendidikan kesehatan ataupun penelitian mengenai program Adiwiyata sudah cukup sudah banyak kita jumpai sehingga penelitian mengenai Tingkat Pemahaman Siswa kelas VIII mengenai program adiwiyata sudah dapat diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut merupakan beberapa penelitian yang relevan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo (2017) dengan judul “Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa di SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong, maka tujuan dari penelitian yaitu menganalisis hubungan adiwiyata dalam upaya pembentukan perilaku lingkungan, ditinjau dari aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa, Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil riset disekolah yang sudah adiwiyata menunjukkan sebesar 48% siswa tingkat pengetahuannya tinggi, 99% siswa mempunyai sikap baik terhadap lingkungan, dan 79% siswa mempunyai tindakan baik terhadap lingkungan, adapun sekolah yang belum adiwiyata, sebesar 33% siswa tingkat pengetahuannya tinggi, 99% siswa mempunyai sikap baik terhadap lingkungan, dan 76% siswa mempunyai tindakan baik terhadap lingkungan. Dengan demikian terdapat hubungan antara penerapan adiwiyata dengan pembentukan pengetahuan, sikap dan tindakan dikalangan siswa.
2. Penelitian yang lakukan oleh Takarina Yusnidar, Dewi Liesnoor, dan Eva Banowati (2015) di SMP Wilayah Semarang Barat, tujuan penelitian

mengkaji upaya sekolah dalam mengimplementasikan program adiwiyata, mengkaji peran serta warga sekolah dalam mewujudkan program adiwiyata yang mengkaji peran PLH bagi warga sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan narasumber warga sekolah. Metode pengumpulan data: wawancara, obesrvasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan tehnik triangulasi sehingga data diperoleh valid. Analisis data menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan upaya sekolah dalam mengimplementasikan program Adiwiyata mendapat respon positif dari warga sekolah, peran serta warga sekolah dalam mewujudkan program adiwiyata dilaksanakan dalam pengelolaan sampah, kegiatan jumat bersih dan penghijauan dan peran Pendidikan lingkungan bagi warga sekolah signifikan, guru mengintegrasikan pendidikan lingkungan pada mata pelajaran tertentu.

3. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Adiwiyata di SMA N 2 Klaten yang mencakup 4 komponen program adiwiyata dan upaya sekolah dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dengan mengkajinya melalui bidang-bidang garapan manajemen pendidikan. Penelitian yang diambil di SMA Negeri 2 Klaten ini dilakukan oleh Angga Swasdita Fridantara dengan judul “Implementasi Program Adwiiyata diSMA Negeri 2 Klaten dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) pelaksanaan berwawasan lingkungan sudah terlaksanan dengan merubah visi misi yang mendukung pengelolaan lingkungan dan adanya alokasi dana program adiwiyata dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah, kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan

mengintegrasikan materi wawasan lingkungan ke dalam mata pelajaran, kegiatan lingkungan bersifat partisipasi dilaksanakan melalui berbagai aksi lingkungan baik diselenggarakan dari sekolah maupun instansi dan mengelola sarana ramah lingkungan dengan memanfaatkan *Green House* dan rumah kompos. (2) Sekolah telah mengupayakan beberapa kegiatan yang melibatkan peserta didik dalam program adiwiyata, antara lain melibatkan siswa dalam aksi lingkungan, dan workshop lingkungan hidup. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya kerjasama dan kurangnya personel dalam pemeliharaan sarana.

C. Kerangka Berfikir

Lingkungan hidup merupakan hal yang memerlukan perhatian khusus di Indonesia, dalam pengelolaan lingkungan setiap lapisan masyarakat diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam menjaga serta melestarikan lingkungan, untuk melakukan itu semua hal paling dasar yang diperlukan adalah kesadaran serta pemahaman dari masing-masing individu, jika pemahaman terhadap lingkungan diberikan sejak dini maka akan memberikan dampak positif dikemudian hari.

Pemerintah melalui Menteri Negara Lingkungan Hidup membuat program adiwiyata. Program tersebut dibuat untuk mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan, sekolah sebagai tempat terlaksananya Pendidikan di Indonesia diharapkan mampu menumbuhkan generasi yang peduli serta paham mengenai kesehatan lingkungan. Adiwiyata dilaksanakan berdasarkan 3 prinsip yaitu Edukatif, Partisipatif dan Berkelanjutan, yang kemudian terdapat komponen, standar, serta implementasi. Komponen ini kemudian terbagi menjadi 4 yang meliputi: (1) Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, (2) Pelaksanaan Kurikulum berbasis lingkungan, (3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif serta (4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. sebelum masuk pada tahap mengimplementasikan siswa diharapkan memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap prinsip, tujuan, serta isi dan maksud dari program adiwiyata, serta apa saja yang harus dilakukan agar program adiwiyata berjalan dengan baik.

Untuk mewujudkan sekolah adiwiyata, sekolah diharapkan mampu memberikan dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai lingkungan sesuai

dengan prinsip dan tujuan adiwiyata sebelum nantinya siswa mengimplementasikannya baik disekolah ataupun dikehidupan sehari-hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument tes berupa soal pilihan ganda. Menurut Arikunto (2014: 193) Instrument tes sendiri merupakan tes yang menggunakan pertanyaan atau alat latihan lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok. Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan soal-soal tes yang terdiri dari banyak butir tes untuk mengukur 1 variabel.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *One-shot*, menurut Arikunto (2014: 122) *one-shot* merupakan merupakan model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat”. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata.

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian adalah SMP Negeri 3 Kalasan yang termasuk dalam sekolah adiwiyata, penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 12-19 september 2019.

C. Subjek Penelitian

tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *total sampling*. Menurut Arikunto total sampling merupakan pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan yang berjumlah 109 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat pemahaman siswa SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata yang diukur dengan menggunakan tes. penelitian ini dapat ditinjau berdasarkan 4 komponen, dasar adiwiyata yaitu kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif serta pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan yang diukur dengan menggunakan tes dalam bentuk pilihan ganda.

E. Instrumen Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes berupa soal pilihan ganda.

Pada penelitian deskriptif kuantitatif, instrumen atau alat penelitian adalah kisi-kisi dan lembar soal. Lembar soal pilihan ganda dalam penelitian ini menggunakan 4 option yang terdiri dari option A, B, C, dan D. untuk pengadaan

instrument ada beberapa prosedur yang harus di tempuh untuk mendapatkan instrument yang baik. Menurut Arikunto (2014: 209) ada 6 prosedur yang harus di tempuh dalam pengadaan instrument:

- 1) Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variable, kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan spesifikasi.
- 2) Penulisan butir soal, atau item kuesioner, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara.
- 3) Penyuntingan, yaitu melengkapi instrument dengan mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.
- 4) Uji coba, baik dalam skal kecil maupun dalam skala besar
- 5) Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban, peninjauan saran-saran, dan sebagainya.
- 6) Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

Setelah dilakukan pengolahan validasi dan reliabilitas data maka akan didapatkan instrument yang sah dan andal sehingga dapat digunakan untuk instrumen penelitian. Berikut kisi-kisi instrument:

Tabel 5. kisi-kisi Intrument Ujicoba Penelitian tingkat pemahaman

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Instrumen
Tingkat Pemahaman siswa terhadap program Adiwiyata	Kebijakan Berwawasan lingkungan	1. Upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	1,2,3,4,5,6,7
	Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan	1. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup	8,9,10,11,12
	Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	1. Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	13,14,15,16,17
		2. Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	18,19,20,21,22
Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan		1. Petersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan	23,24,25,26,27,28 29,30,31
		2. Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan disekolah	32,33,34,35,36

1. Uji Coba Instrument

Penggunaan model *one-shot*, yang merupakan model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat”. Sehingga memungkinkan untuk di lakukannya ujicoba serta penelitian dalam satu kali pengumpulan data. Alasan mengapa melakukan ujicoba dan penelitian disekolah yang sama dikarenakan Program Adiwiyata yang dilaksanakan dimasing-masing sekolah berbeda dan harus menyesuaikan dengan kondisi sekolah, oleh karena itu sekolah mempunyai kurikulum masing-masing yang sudah menyesuaikan dengan kondisi sekolah serta pedoman adiwiyata yang sudah ada.

Uji validitas

Tes dinyatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Person (Arikunto, 2014:213), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan total

tes dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. berdasarkan tabel distribusi nilai r, maka di peroleh nilai r tabel 0,195. Hasil analisis dari ujicoba instrument dengan responden sebanyak 109 siswa, masing-masing siswa menjawab 35 soal pilihan ganda, yang diantaranya gugur 2 soal yaitu pada soal nomor 1 dan 6, sehingga soal yang valid berjumlah 33 soal

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes menggunakan lembar soal pilihan ganda. Model penelitian yang di gunakan merupakan model *one-shot* yakni dengan menggunakan 1 kali pengumpulan data Cara yang digunakan peneliti yaitu membagikan soal kepada siswa SMP Negeri 3 Kalasan. Tes dipilih karena instrument yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Suharsimi Arikunto, 2014: 266). Responden dalam penelitian ini Siswa SMP berstatus Adiwiyata.

3. Uji reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas instrument dari penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2014:239) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas yang dicari
 $\sum \sigma_1^2$ = jumlah variasi skor tiap-tiap item
 σ_1^2 = varians total

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas instrument:

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Koef. Alpha	Keterangan
Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata	0,772	Reliabel

Tabel 7 Interpretasi nilai r

Angka Korelasi	interpretasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Cukup
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.200	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2002:245)

Berdasarkan tabel diatas bahwa instrument penelitian Tingkat Pemahaman Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata memiliki tingkat reliabilitas (*Alpha Cronbach*) sebesar 0,772. Koefisien *Alpha Cronbach* berada pada interval patokan tingkat reliabilitas, dengan demikian instrument pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Setelah valid dan reliabel maka instrumennya layak untuk dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Adapaun kisi-kisi soal yang akan digunakan sebagai instrument penelitian setelah proses ujicoba adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-Kisi Tes Soal Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Instrumen
Tingkat Pemahaman siswa terhadap program Adiwiyata	Kebijakan Berwawasan lingkungan	1. Upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	1,2,3,4,5
	Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan	2. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup	6,7,8,9,10
	Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	3. Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	11,12,13,14,15
		4. Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	16,17,18,19,20
	Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan	5. Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan	21,22,23,24,25 26,27,28
		6. Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan disekolah	29,30,31,32,33

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2016: 147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata disusun dengan 5 skor standar dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP), 5 patokan serta standar skor yang di gunakan adalah A,B,C,D, dan E. untuk mengetahui patokan nilai digunakan rumus sederhana a). $0,90 \times \text{nilai maksimal}$ = untuk mengetahui skor standar nilai A, b). $0,80\% \times \text{skor maksimal}$ = untuk mengetahui skor standar nilai B, c). $0,70\% \times \text{skor maksimal}$ = untuk mengetahui skor standar nilai C, d). $0,60 \times \text{skor maksimal}$ = untuk mengetahui standar nilai D:

Tabel 9. Patokan nilai

No.	Patokan Nilai	Skor standar	Kategori
1.	90% - 100%	A	Sangat tinggi
2.	80% - 89%	B	Tinggi
3.	70% - 79%	C	Cukup
4.	60% - 69%	D	Rendah
5.	Skor < 59	E	Sangat rendah

Setelah diketahui kategori tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata yang termasuk dalam standar A,B,C,D dan E, maka akan ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifuddin (2010), cara mengubah skor/nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus:

$$\% = \frac{\Sigma X}{\Sigma Maks} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase

ΣX = skor X hitung

$\Sigma Maks$ = skor maksimal ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalasan kecamatan Kalasan kabupaten Sleman. Waktu pengambilan data dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 23 dan 24 september 2019, dimulai pukul 09.00 wib sampai jam 11.00 wib. Subjek dalam penelitian ini adalah melibatkan siswa kelas VIII (A, B, C dan D) SMP Negeri 3 Kalasan kecamatan Kalasan kabupaten Sleman dengan jumlah keseluruhan 109 siswa.

2. Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata sesuai dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dapat di buat tabel konversi nilai. Di ketahui nilai maksimum siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan adalah 100 dan nilai minimum 42. Jika skor maksimum yang di peroleh adalah 100 maka patokan nilai a). $90\% = 0,90 \times 100 = 90$, b). $80\% = 0,80 \times 100 = 80$, c). $70\% = 0,70 \times 100 = 70$, d). $60\% = 0,60 \times 100 = 60$. Nilai-nilai ini kemudian di konversikan ke dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 10. Tabel skor nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata

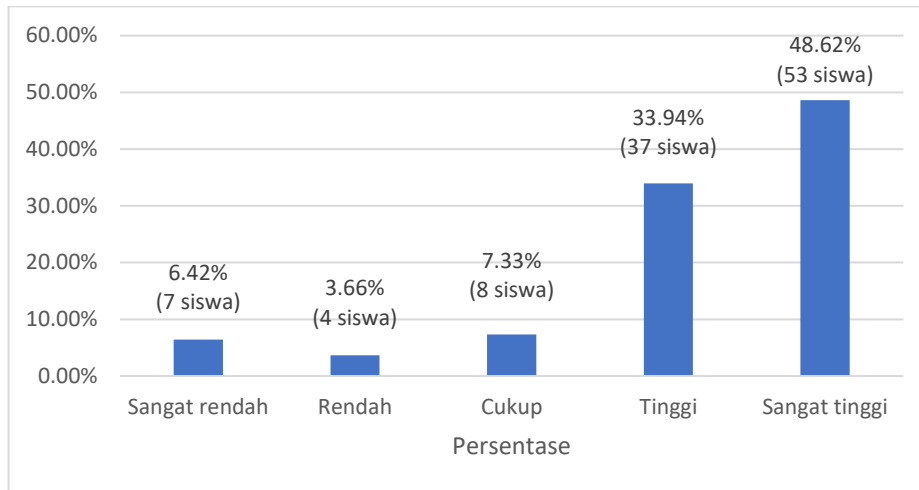
No.	Skor mentah	Skor standar	Kategori
1.	90 - 100	A	Sangat tinggi
2.	80 - 89	B	Tinggi
3.	70 - 79	C	Cukup
4.	60 - 69	D	Rendah
5.	0 - 59	E	Sangat rendah

Kemudian dari standar yang sudah diperoleh, tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata meperoleh hasil pencapain yang di tuangkan ke dalam bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 11. Tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata

No.	Skor mentah	Skor standar	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1.	90 – 100	A	53 siswa	48,62%	Sangat tinggi
2.	80 – 89	B	37 siswa	33,94%	Tinggi
3.	70 – 79	C	8 siswa	7,33%	Cukup
4.	60 – 69	D	4 siswa	3,66%	Rendah
5.	0 – 59	E	7 siswa	6,42%	Sangat rendah
Jumlah =			109 siswa	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Tingkat pemahaman siswa SMP kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata

Berdasarkan tabel dan histogram di atas diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program Adiwiyata, untuk kategori sangat rendah atau memiliki nilai E sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 6,42%, untuk kategori rendah atau yang memiliki nilai D sebanyak 4 siswa atau dengan persentase sebesar 3,66%, untuk kategori cukup dengan skor C sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 7,33%, untuk kategori tinggi dengan skor B sebanyak 37 siswa dengan persentase 33,94%, dan untuk kategori sangat tinggi dengan skor A sebanyak 53 siswa dengan persentase sebesar 48,62%.

Rincian tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata yang dilihat berdasarkan indikator sebagai berikut:

a) Upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

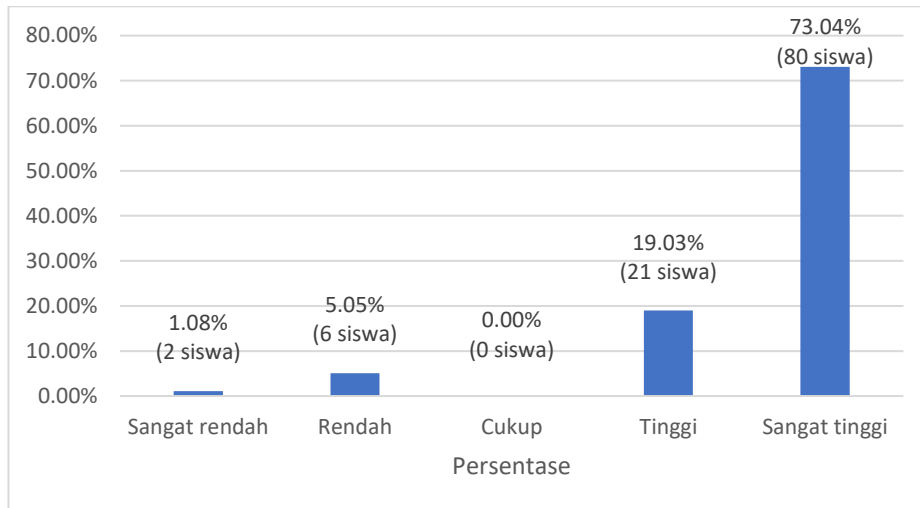
Dari analisis data tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator mengenai upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup diperoleh

Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, pada tabel berikut:

Tabel 12. Distribusi frekuensi indikator Upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

No.	Skor mentah	Skor standar	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1.	90 - 100	A	80 siswa	73,4%	Sangat tinggi
2.	80 - 89	B	21 siswa	19,3%	Tinggi
3.	70 - 79	C	0 siswa	0%	Cukup
4.	60 - 69	D	6 siswa	5,5%	Rendah
5.	0 - 59	E	2 siswa	1,8%	Sangat rendah
Jumlah =			109 siswa	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini



Gambar 2. Tingkat pemahaman dari indikator upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Berdasarkan tabel dan gambar, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan berada yang pada kategori “sangat rendah” dengan nilai skor E sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 1,08%, kemudian siswa dengan kategori “rendah” dengan nilai skor D sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 5,05%, siswa dengan kategori “cukup” dengan nilai skor C sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, siswa dengan kategori “tinggi” dengan nilai skor B sebanyak 21 siswa dengan persentase sebesar 19,03%, siswa dengan kategori “sangat tinggi” dengan nilai skor A sebanyak 80 siswa dengan persentase 73,04%.

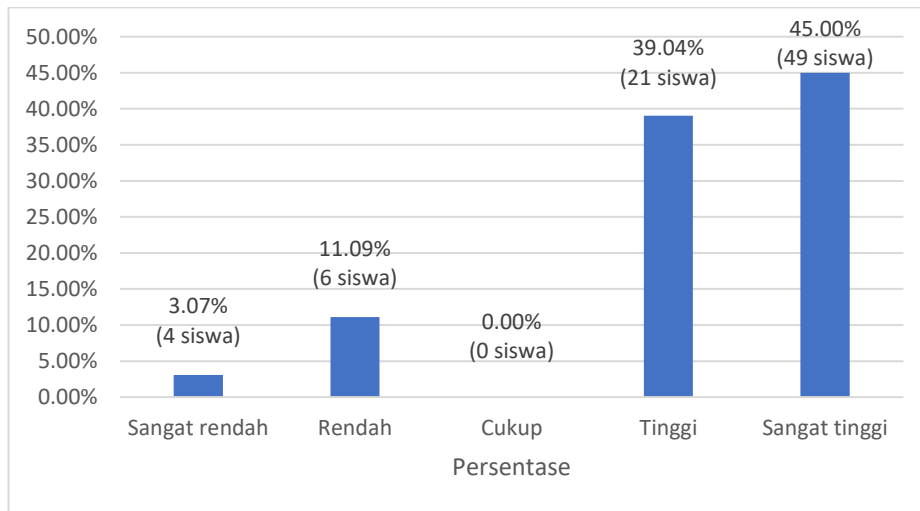
b) Peserta didik melakukan Kegiatan pembelajaran lingkungan hidup

Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup, pada tabel berikut:

Tabel 13. Distirbusi frekuensi peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup

No.	Skor mentah	Skor standar	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1.	90 - 100	A	49 siswa	45%	Sangat tinggi
2.	80 - 89	B	43 siswa	39,4%	Tinggi
3.	70 - 79	C	0 siswa	0%	Cukup
4.	60 - 69	D	13 siswa	11,9%	Rendah
5.	0 - 59	E	4 siswa	3,7%	Sangat rendah
Jumlah =			109 siswa	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Indikator peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup

Berdasarkan tabel dan gambar, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan disekolah berada pada kategori “sangat rendah” dengan skor nilai E sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 3,07%, kategori “rendah” dengan skor nilai D sebanyak 6 siswa dengan persentase 11,09%, kategori “cukup” dengan skor nilai C sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, kategori “tinggi” dengan skor nilai B sebanyak 21 siswa dengan persentase sebesar 39,04%, dan yang terakhir kategori “sangat tinggi” dengan skor nilai A sebanyak 80 siswa dengan persentase sebesar 45%.

Kegiatan pembelajaran lingkungan hidup masuk dalam kategori tinggi dikarenakan kurikulum berbasis lingkungan yang diSMP Negeri 3 dapat tersampaikan dengan baik oleh siswa dan sesuai dengan keadaan serta kebutuhan

sekolah, sehingga kegiatan pembelajaran lingkungan hidup tidak hanya diajarkan dikelas tetapi juga dituangkan dalam bentuk kegiatan dan aksi nyata.

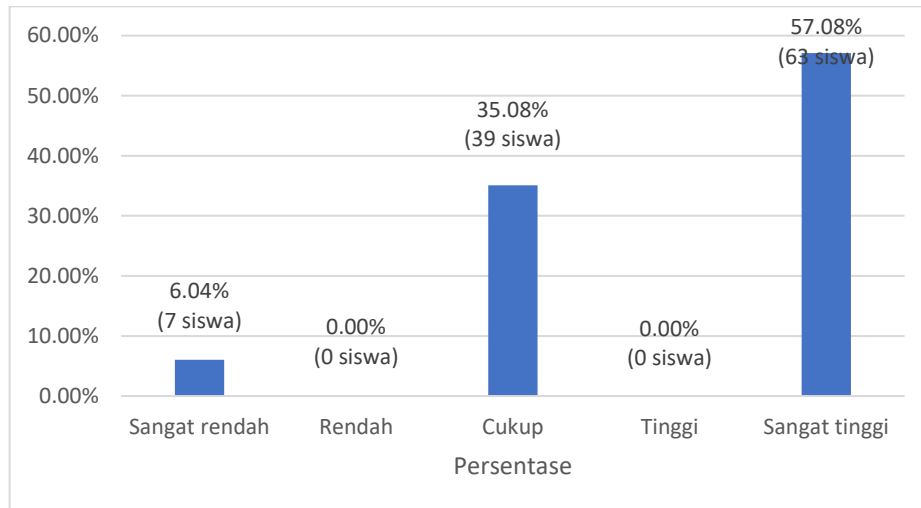
c) Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Dari analisis data tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator mengenai Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup diperoleh skor pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi frekuensi indikator melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingan hidup

No.	Skor mentah	Skor standar	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1.	72-80	A	63 siswa	57,8%	Sangat tinggi
2.	64-71	B	0 siswa	0%	Tinggi
3.	56-63	C	39 siswa	35,8%	Cukup
4.	48-55	D	0 siswa	0%	Rendah
5.	0-47	E	7 siswa	6,4%	Sangat rendah
Jumlah =			109 siswa	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Indikator kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Berdasarkan tabel dan gambar, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan disekolah berada pada kategori “sangat rendah” dengan skor nilai E sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 6,04%, kategori “rendah” dengan skor nilai D sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, kategori “cukup” dengan skor nilai C sebanyak 39 siswa dengan persentase 35,08%, kategori “tinggi” dengan skor nilai B sebanyak 0 siswa dengan persentase sebesar 0%, dan yang terakhir kategori “sangat tinggi” dengan skor nilai A sebanyak 80 siswa dengan persentase sebesar 57,08%.

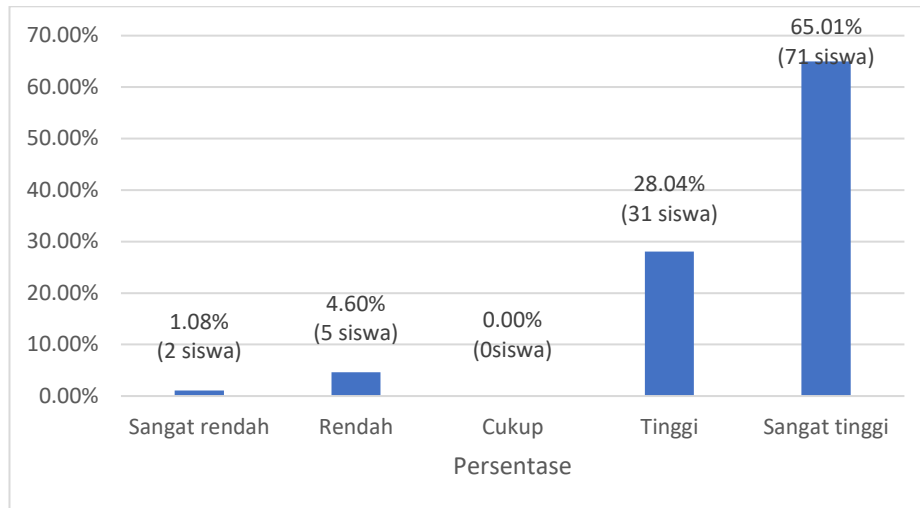
d) Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Dari analisis data tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator mengenai Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi frekuensi indikator menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

No.	Skor mentah	Skor standar	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1.	90 - 100	A	71 siswa	65,1%	Sangat tinggi
2.	80 - 89	B	31 siswa	28,4%	Tinggi
3.	70 - 79	C	0 siswa	0%	Cukup
4.	60 - 69	D	5 siswa	4,6%	Rendah
5.	0 - 59	E	2 siswa	1,8%	Sangat rendah
Jumlah =			109 siswa	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. indikator menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Berdasarkan tabel dan gambar, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan disekolah berada pada kategori “sangat rendah” dengan skor nilai E sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 1,08%, kategori “rendah” dengan skor nilai D sebanyak 4 siswa dengan persentase 4,60%, kategori “cukup” dengan skor nilai C sebanyak siswa dengan persentase 0%, kategori “tinggi” dengan skor nilai B sebanyak 31 siswa dengan persentase sebesar 28,04%, dan yang terakhir kategori “sangat tinggi” dengan skor nilai A sebanyak 71 siswa dengan persentase sebesar 65,01%.

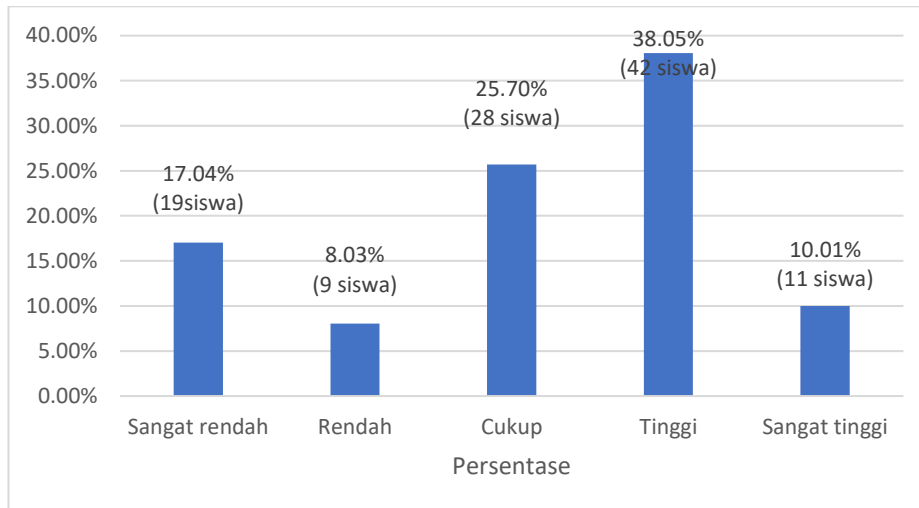
e) Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan

Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan, pada tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi frekuensi indikator ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan

No.	Skor mentah	Skor standar	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1.	90 - 100	A	11 siswa	10,1%	Sangat tinggi
2.	80 - 89	B	42 siswa	38,5%	Tinggi
3.	70 - 79	C	28 siswa	25,7%	Cukup
4.	60 - 69	D	9 siswa	8,3%	Rendah
5.	0 - 59	E	19 siswa	17,4%	Sangat rendah
Jumlah =			109 siswa	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. indikator ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan

Berdasarkan tabel dan gambar, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah berada pada kategori “sangat rendah” dengan skor nilai E sebanyak 19 siswa dengan persentase sebesar 17,04%, kategori “rendah” dengan skor nilai D sebanyak 9 siswa dengan persentase 8,03%, kategori “cukup” dengan skor nilai C sebanyak 28 siswa dengan persentase 25,70%, kategori “tinggi” dengan skor nilai B sebanyak 42 siswa dengan persentase sebesar 38,05%, dan yang terakhir kategori “sangat tinggi” dengan skor nilai A sebanyak 11 siswa dengan persentase sebesar 10,1%.

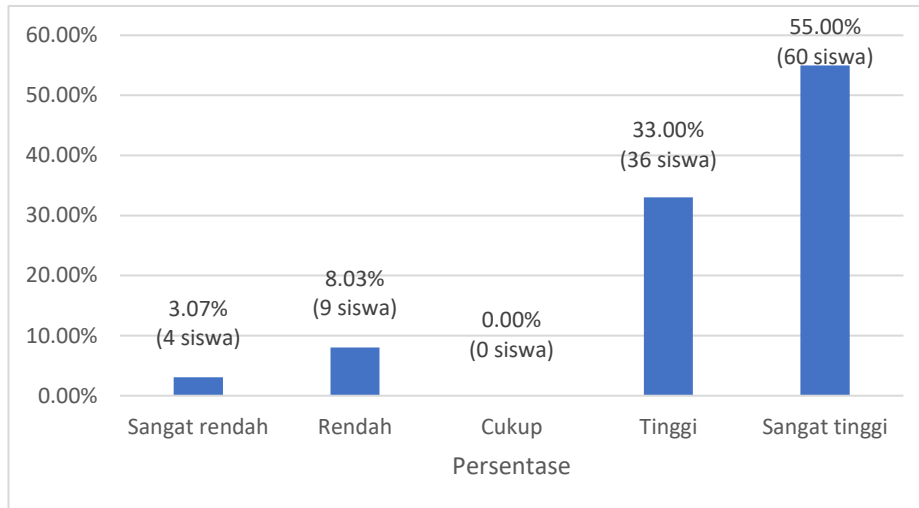
f) Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah

Dari analisis data tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan disekolah diperoleh skor pada tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi frekuensi kualitas pengelolaan sarana dan prasaran yang ramah lingkungan di sekolah

No.	Skor mentah	Skor standar	Jumlah siswa	Persentase	Kategori
1.	90 - 100	A	60 siswa	55%	Sangat tinggi
2.	80 - 89	B	36 siswa	33%	Tinggi
3.	70 - 79	C	0 siswa	0%	Cukup
4.	60 - 69	D	9 siswa	8,3%	Rendah
5.	0 - 59	E	4 siswa	3,7%	Sangat rendah
Jumlah =			109 siswa	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. indikator peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan disekolah

Berdasarkan tabel dan gambar, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan disekolah berada pada kategori “sangat rendah” dengan skor nilai E sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 3,07%, kategori “rendah” dengan skor nilai D sebanyak 9 siswa dengan persentase 8,03%, kategori “cukup” dengan skor nilai C sebanyak 0 siswa dngan persentase 0%, kategori “tinggi” dengan skor nilai B sebanyak 36 siswa dengan persentase sebesar 33%, dan yang terkahir kategori “sangat tinggi” dengan skor nilai A sebanak 60 siswa dengan persentase sebesar 55%.

maka tingkat pemahaman siswa terhadap program adiwiyata dilihat dari indikator Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan disekolah masuk dalam kategori “sangat tinggi”.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui atau untuk mengungkap mengenai tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program Adiwiyata. survey secara langsung terhadap populasi penelitian, tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program Adiwiyata paling besar berada pada kategori “sangat tinggi” dengan skor nilai A sebanyak 53 siswa dengan persentase 48,62%, untuk kategori “tinggi” dengan skor nilai B sebanyak 37 siswa dengan persentase sebesar 33,94%, untuk kategori cukup dengan skor nilai C sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 7,33 siswa, untuk kategori rendah dengan skor nilai D sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 3,66%, untuk kategori “sangat rendah” dengan skor nilai E sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 6,2%.

Tingkat pemahaman siswa jika dilihat dari masing-masing indikator juga cukup tinggi, namun beberapa siswa juga masih memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap masing-masing indikator, dan bisa dikatakan hal ini berdampak terhadap perilaku lingkungan di masa yang akan datang seperti yang dikemukakan Kriswanto (2013: 206) masih adanya mahasiswa yang tidak mau mengikuti aturan-aturan yang diberikan oleh lembaga atau fakultas terkait dengan kesehatan lingkungan. apa yang sudah di lakukan pada masa sekolah belum tentu berlanjut ke jenjang berikutnya, mengingat dorongan untuk menjaga lingkungan

harus timbul dari dalam diri sendiri dan yang hal yang lain menjadi factor pendukungnya. Seperti pada pemahaman siswa pada indikator ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan disini terdapat 17% siswa yang mempunyai tingkat pemahaman yang tergolong rendah, hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang masih kurang paham cara menggunakan ataupun memanfaatkan sarana dan prasarana lingkungan yang tersedia seperti yang sudah dikemukakan ibu Santi selaku kesiswaan SMP Negeri 3 Kalasan saat diwawancarai mengenai adiwiyata, penggunaan sarana dan prasarana seperti alat untuk komposter dan lain sebagainya masih kurang di pahami oleh siswa

Penelitian yang sudah dilakukan di SMP Negeri 3 Kalasan, bisa dikatakan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan mempunyai pengetahuan yang sangat tinggi terhadap Adiwiyata baik dari segi pengelolaan lingkungan hidup, pembelajaran mengenai lingkungan hidup, perlindungan, serta pemanfaatan sarana dan prasarana lingkungan hidup yang ada. Pemahaman siswa SMP Negeri 3 Kalasan dikatakan cukup baik karena sudah sesuai dengan definisi pemahaman yang artinya siswa SMP Negeri 3 Kalasan mampu memahami sesuatu yang sudah ditangkap atau dipelajari, baik itu lisan atau tulisan yang diperoleh dari berbagai sumber belajar. Hal ini kemudian sudah sesuai definisi pemahaman yang sudah di kemukakan oleh para ahli, tujuan program adiwiyata yang di keluarkan Kementrian Negara Lingkungan Hidup (2012: 3) yaitu mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Kemudian Pendidikan lingkungan hidup yang dijalankan di SMP

Negeri 3 Kalasan sudah sesuai dengan tujuan Pendidikan lingkungan hidup yang dikemukakan dalam pertemuan Tbilisi tahun 1977 yang dimana bidang pengetahuan, bidang kesadaran, bidang perilaku, bidang keterampilan serta partisipasi sekolah dalam menciptakan lingkungan hidup yang berkelanjutan sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian serta analisis yang sudah dilakukan terlihat bahwa bahwa peran seluruh elemen sekolah dalam program adiwiyata berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip adiwiyata yaitu edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Edukatif yang artinya seluruh elemen sekolah telah memberikan pembelajaran yang mengarah pada budaya, kepedulian serta wawasan terhadap lingkungan dengan baik hal ini ditunjukkan dengan kurikulum lingkungan yang sudah tersusun dengan baik, dan telah disampaikan dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran. Partisipatif artinya seluruh elemen sekolah baik dari dalam maupun dari luar turut membantu suksesnya program adiwiyata, hal ini juga dibuktikan dengan berbagai bentuk kerjasama yang dilakukan pihak sekolah dengan pihak luar sekolah, salah satunya dengan mengadakan seminar lingkungan hidup atau juga dengan kegiatan berbaur lingkungan lainnya, hal ini tentu menambah wawasan serta pemahaman siswa terhadap lingkungan hidup. Tingginya pemahaman siswa dilihat dari faktor kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dikarenakan keterlibatan siswa dalam kerjasama atau partisipasi dimasyarakat dipahami dan dijalankan dengan baik, kemudian kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan pihak luar sekolah baik itu masyarakat, swasta, ataupun pihak lainnya selalu melibatkan

siswa, hal ini kemudian membuat siswa paham akan pentingnya partisipasi serta kerjasama untuk menjaga serta mengelola lingkungan baik disekolah maupun diluar sekolah. dan ini sesuai dengan yang di kemukakan Iswari (2017: 2) yang dimana “program adiwiyata adalah program yang komprehensif melibatkan semua stakeholders baik sekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, khususnya para siswa”. Berkelanjutan artinya program adiwiyata berjalan terus menerus dan terencana hal ini kemudian dibuktikan lagi dengan majunya SMP Negeri 3 Kalasan sebagai salah satu sekolah yang masuk dalam penilaian sekolah adiwiyata ditingkat nasional. Namun dengan majunya SMP Negeri 3 Kalasan menuju sekolah adiwiyata tingkat nasional tentu juga harus dibarengi dengan tingkat pemahaman siswa-siswinya, hal ini bisa dilakukan dengan cara meningkatkan beberapa faktor maupun indikator untuk menunjang tingkat pemahaman serta pelaksanaan program adiwiyata di SMP Negeri 3 Kalasan.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, penelitian ini memiliki kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat di kemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi soal pilihan ganda. Usaha yang di lakukan utnuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian secara rinci.

2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan dari hasil pengisian soal pilihan ganda sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian.
3. Pengambilan hanya menggunakan soal, alangkah baiknya jika disertai dengan wawancara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata, untuk kategori “sangat tinggi” dengan skor nilai A sebanyak 53 siswa dengan persentase sebesar 48,62%, untuk kategori “tinggi” dengan skor nilai B sebanyak 37 siswa dengan persentase sebesar 33,94%, untuk kategori “cukup” dengan skor nilai C sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 7,33%, untuk kategori “rendah” dengan skor nilai D sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 3,66%

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi SMP Negeri 3 Kalasan terhadap program adiwiyata, baik dari penysusunan kurikulum mengenai lingkungan hidup maupun dari pelaksanaan program adiwiyata disekolah.
2. Sebagai bahan untuk upaya meningkatkan pemahaman terhadap beberapa indikator yang kurang maksimal dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMP negeri 3 Kalasan.

C. Saran

1. Komitmen dalam mengemban predikat sebagai sekolah adiwiyata harus dipertahankan oleh sekolah
2. Dalam pelaksanaan program adiwiyata, siswa harus lebih banyak dilibatkan dalam pelaksanaannya, karena siswa memiliki peranan penting dalam berjalannya program.
3. Bentuk sosialisasi, kerjasama, serta partisipasi terhadap kesehatan lingkungan harus terus ditingkatkan.
4. Mata pelajaran yang diintegrasikan dengan wawasan lingkungan harus dibarengi dengan praktek agar siswa mempunyai pengalaman belajar yang maksimal.
5. Pemberlakuan aturan beserta sanksi harus tetap diberikan agar lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman dapat tercipta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2004). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, Inc.
- B. Syarifudin (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Kriswanto E.R. (2012). *Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Iswari, R.D. & Utomo, S.W. (2017). Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15, 35-41.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017). *Buku Panduan Puncak Acara Hari Lingkungan Hidup 2017 dan Landmark Hutan Indonesia*. Jakarta, KEMENLHK: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *"Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan"*. Jawa Tengah: Badan Lingkungan Hidup.
- MENLH. (2009). *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 02, Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*.
- _____. (2013). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 05, Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*
- _____. & DEPDIKNAS. (2005). *Keputusan Bersama (Nomor: Kep NO 07/MenLH/06/2005 No 05/VI/KB/2005) tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup*.
- Rumanta, Wawan. dkk (2016). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Silverius, Suke. (1991). *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo.
- Subali, Bambang, 2012. *Prinsip Assesment dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, E.P. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Yusnidar, T., Liesnoor, D., & Banowati, E. (2015). Peran Serta Warga Sekolah Dalam Mewujudkan Program Adwiyata di SMP Wilayah Semarang Barat. *Journal of Education Social Studies*, 4, 2252-6390

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemohonan izin penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 08.35/UN.34.16/PP/2019.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

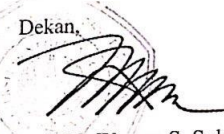
27 Agustus 2019

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 3 Kalasan
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Akhram Muhammad Ahsan
NIM : 15601241047
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP : 196107311990011001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Agustus s/d September 2019
Tempat : SMP Negeri 3 Kalasan
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Terhadap Program Adiwiyata.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 2. Surat keterangan telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 KALASAN
Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, 55571
Telepon (0274) 497809
Website : smpn3kalasan.sch.id Email : informasi@smpn3kalasan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/195

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : MOH TAROM, S.Pd. M.M.
NIP : 19620610 198412 1 006
Pangkat / Gol. : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kalasan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AKHRAM MUHAMMAD AHSAN
NIM : 15601241047
Progran Studi/ Tingkat : S 1 PJKR
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta 55281


Telah melakukan Penelitian selama 14 hari mulai tanggal 16 Agustus s.d. 31 Agustus 2019 di SMP Negeri 3 Kalasan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul :

“TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALASAN TERHADAP PROGRAM ADIWIYATA”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 28 September 2019





Kepala SMP Negeri 3 Kalasan


Moh Tarom, S.Pd., M.M.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19620610 198412 1 006.

Lampiran 3. Kartu bimbingan expert judgement

KARTU BIMBINGAN EXPERT JUDGEMENT

Nama Mahasiswa : Akram Muhammad Ahsan
 NIM : 15601241047
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or.

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1	28 - mei - 2019	- Faktor yang ada di tesis- tesis disesuaikan dengan ka- jarian teori.	
2	29 - mei 2019	- Siapa sampelnya, bahasa di sesuaikan - Pertanyaan perbaikan kalimat + tambahkan kunci jawaban	
3	23 - Juli 2019	Ganti butir soal 8-12, (faktor pelaksanaan kurikuler)	
4	13 - 8 - 2019	Acc	

Expert Judgement



Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or
 NIP. 19821214 201012 2 004

Lampiran 4. Surat permohonan expert judgement

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Hal : Surat Permohonan menjadi *Expert Judgement*

Lamp. : Soal Tes Penelitian

Kepada:

Yth. Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian tugas akhir skripsi yang akan saya lakukan dengan judul "*Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap Program Adiwiyata*", maka dengan ini saya memohon kepada Bapak berkenan sebagai *Expert Judgement* untuk memberikan masukan terhadap instrumen penelitian saya. Masukan tersebut sangat membantu dalam meningkatkan kualitas hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

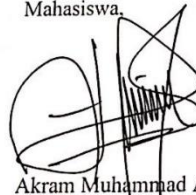
Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP. 19610731 199001 1 001

Yogyakarta, 28 Mei 2019
Hormat saya,
Mahasiswa,



Akram Muhammad Ahsan
NIM. 15601241047

Lampiran 5. Surat persetujuan expert judgement

P
A
/

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or

NIP : 19821214 201012 2 004

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen angket yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

"Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap Program Adiwiyata "

Instrumen yang disusun oleh:

Nama : Akram Muhammad Ahsan

NIM : 15601241047

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian Tugas Akhir Skripsi. Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2019
Expert Judgement,



Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or
NIP. 19821214 201012 2 004

Lampiran 6. Lembar Soal tes uji validasi

SOAL TES PENELITIAN

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALASAN TERHADAP PROGRAM ADIWIYATA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang sedang saya lakukan pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Saya Akram Muhammad Ahsan, memohon kerja sama siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan untuk mengisi tes soal penelitian saya dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap Program Adiwiyata”.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang saya gunakan adalah dengan menggunakan soal tes. Oleh karena itu, saya mengharapkan agar siswa dan siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan berkenan mengisi soal yang telah disediakan dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Dibawah ini merupakan pernyataan yang menjadi indikator Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII terhadap Program Adiwiyata. Saya berharap teman-teman mahasiswa untuk bersedia membantu mengisi angket yang sudah tersedia dengan penuh kesungguhan.

Atas ketersediaan dan kerjasama teman-teman siswa sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terimakasih.

1. Dibawah ini, manakah yang bukan komponen umum adiwiyata:
 - a) Kebijakan sekolah
 - b) Kurikulum sekolah
 - c) Kantin sekolah
 - d) Sarana dan prasarana sekolah
2. Yang merupakan upaya pencegahan kerusakan lingkungan adalah...
 - a) Reboisasi
 - b) Rehabilitasi
 - c) Ekstensifikasi
 - d) Justifikasi
3. Upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah....
 - a) Menggunakan air bersih
 - b) Membuang sampah pada tempatnya
 - c) Makan makanan sehat
 - d) Mencuci tangan sebelum makan
4. Upaya yang dilakukan sekolah dalam pengelompokan sampah adalah...
 - a) Membagi tempat sampah berdasarkan sifatnya
 - b) Membagi tempat sampah berdasarkan lokasinya
 - c) Membagi tempat sampah berdasarkan besarnya
 - d) Membagi tempat sampah berdasarkan kondisinya
5. Kebijakan sekolah untuk untuk mengurangi dampak pemanasan global adalah...
 - a) Mengurangi penggunaan listrik
 - b) Mengurangi penggunaan batu
 - c) Mengurangi penggunaan kain
 - d) Rajin berolahraga
6. Salah satu kebijakan sekolah dalam rangka menekan penggunaan sampah plastik adalah...
 - a) Tetap menggunakan sampah plastik
 - b) Memungut sampah plastik
 - c) Tidak menggunakan plastik sekali pakai
 - d) Membawa pulang sampah plastik
7. Kebijakan sekolah untuk menjaga sekolah tetap hijau adalah...
 - a) Siswa menanam dan merawat satu pohon disekolah
 - b) Siswa menebang pohon disekolah
 - c) Siswa menjual tanaman disekolah
 - d) Siswa membiarkan tanaman mati
8. Selain menggunakan alat komposter, kegiatan pengolahan sampah organik bisa dilakukan dengan...
 - a) Memasukkan ke dalam tong sampah
 - b) Memasukkan ke dalam kontong plastic
 - c) Membuang ke TPA
 - d) Memasukkan ke dalam lubang biopori
9. Kegiatan pengolahan sampah anorganik bisa dilakukan dengan cara?
 - a) Menumpuk sampah

- b) Membakar ulang sampah
 - c) Membuang sampah ditempat sampah
 - d) Mendaur ulang sampah menjadikerajinan
10. Kegiatan yang dilakukan untuk mengolah sampah Organik adalah:
- a) Pengomposan
 - b) Komposer
 - c) Mengoperasikan
 - d) Pembuangan
11. Kegiatan yang tepat untuk menyadarkan warga sekolah tentang pentingnya kebersihan adalah...
- a) Kegiatan olahraga
 - b) Kegiatan kerja bakti mingguan
 - c) Kegiatan literasi
 - d) Semua jawaban benar
12. Salah satu kegiatan disekolah yang dilakukan untuk mengurangi dampak pemanasan global adalah
- a) Menanam pohon
 - b) Menggunakan listrik
 - c) Menggunakan kertas
 - d) Membakar sampah
13. Berikut merupakan salah satu bentuk partisipasi sekolah terhadap kesehatan lingkungan dimasyarakat
- a) Mengikuti acara penebangan pohon
 - b) Mengikuti kegiatan lingkungan yang diadakan oleh pihak luar
 - c) Mengikuti kegiatan amal untuk korban kebakaran
 - d) Mengikuti kegiatan senam Bersama
14. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk partisipasi diri sendiri terhadap kesehatan lingkungan sekolah adalah
- a) Membuang sampah pada tempatnya
 - b) Menggunakan tisu yang banyak
 - c) Mendaur ulang barang bekas
 - d) Memanfaatkan kaleng bekas untuk tempat alat tulis
15. Berikut ini bentuk gotong royong seluruh elemen sekolah dalam menjaga kesehatan lingkungan adalah
- a) Melakukan kerja bakti setiap minggu
 - b) Membiarkan sampah berserakan
 - c) Membakar sampah bersama-sama
 - d) Menebang pohon yang ada disekolah

16. Bentuk kerjasama yang rutin dilakukan untuk menjaga kebersihan kelas adalah
 - a) Menyumbang sampah dikelas
 - b) Menyumbangkan uang
 - c) Piket kebersihan kelas harian
 - d) Membersihkan diri
17. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab:
 - a) Siswa
 - b) petugas
 - c) Guru sekolah
 - d) Seluruh masyarakat sekolah
18. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat sekitar dalam menjaga kesehatan lingkungan...
 - a) Menjaga kesehatan lingkungan daerah sekitar sekolah
 - b) Membuang sampah didaerah sekolah
 - c) Membiarkan lingkungan sekitar kotor
 - d) Semua jawaban salah
19. Bentuk partisipasi orang tua terhadap kesehatan lingkungan sekolah adalah dengan...
 - a) menyumbangkan 1 pohon
 - b) menyumbangkan uang
 - c) menyumbangkan buku bekas
 - d) menyumbangkan pakaian bekas
20. Tujuan dari kerjasama dibidang lingkungan yang dijalin antara pihak sekolah dan pihak luar sekolah adalah untuk....
 - a) Untuk mendapatkan penghargaan dari pihak luar sekolah
 - b) Untuk mendapatkan uang dari pihak luar sekolah
 - c) Untuk Bersama-sama dalam hal pengelolaan serta pengelolaan lingkungan hidup
 - d) Untuk Bersama-sama memberikan penghargaan kepada sekolah lain
21. Contoh kerjasama yang dilakukan antara pihak sekolah dan pihak dari luar sekolah untuk meningkatkan pemahaman tentang lingkungan adalah
 - a) Mengadakan seminar lingkungan dengan pembicara dari pihak luar
 - b) Mengundang kepala sekolah dari sekolah lain
 - c) Mengundang sekolah lain untuk bekerja bakti disekolah
 - d) Mengajak orang tua untuk kerja bakti disekolah
22. Bentuk kerjasama dalam pemanfaatan hasil daur ulang sampah anorganik adalah....
 - a) Kerjasama dalam mencari sampah anorganik
 - b) Kerjasama dalam daur ulang dan pemasaran sampah anorganik
 - c) Kerjasama dalam hal menggunakan uang hasil pemasaran daur ulang sampah anorganik
 - d) Kerjasama dalam hal menggunakan sampah organik

23. Prasarana yang dibutuhkan untuk mengurangi potensi penularan penyakit akibat tangan yang kotor adalah....
- Westafel
 - Tempat sampah
 - UKS
 - Selang air
24. Biopori adalah lubang silindris yang dibuat secara vertikal ke dalam lubang tanah. Dibawah ini manakah yang termasuk ke dalam manfaat pembuatan biopori?
- Sebagai lubang untuk para hewan
 - Sebagai wadah untuk menimbun barang bekas
 - sebagai wadah untuk menampung sampah
 - sebagai metode untuk resapan air
25. Taman sekolah merupakan prasarana yang dibuat untuk mendukung dalam proses pembelajaran. Dibawah ini manakah yang bukan manfaat dari taman sekolah?
- Memperindah lingkungan
 - Memberikan rasa sejuk
 - Memberi motivasi belajar
 - Semua jawaban benar
26. Yang merupakan manfaat lain dari biopori adalah...
- Untuk menjadimenimbun barang bekas
 - Untuk menimbun sampah plastik agar tidak menggunung
 - Untuk menimbun sampah organik yang kemudian menjadikompos
 - Untuk menimbun sisa-sisa bahan kimia
27. Sistem drainase yang lancar tentu berdampak baik terhadap aliran air baik dilingkungan masyarakat maupun disekolah, berikut merupakan upaya yang dilakukan agar sistem drainase tetap berjalan lancar, kecuali...
- tidak membuang sampah plastik
 - rutin membersihkan drainase
 - membiarkan botol dan kaleng bekas didrainase
 - rutin memperhatikan kondisi drainase
28. Membudidayakan tanaman bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti contohnya disekolah yang terdapat green house. Apa saja yang bukan manfaat dari green house?
- Sebagai sarana pembibitan tanaman
 - Sebagai tempat untuk karantina tanaman
 - Sebagai sarana untuk pembibitan kelapa sawit
 - Sebagai tempat membudidayakan tanaman tertentu

29. Toilet yang bersih dan sehat merupakan salah satu indikator kebersihan serta kesehatan lingkungan disekolah. Dibawah ini salah satu syarat toilet yang bersih dan sehat, kecuali:
- Ketersediaan air bersih
 - Lantai yang bersih
 - Tisu yang banyak
 - Ventilasi udara yang memadai
30. Manakah yang merupakan bentuk pemanfaatan sampah Anorganik secara tidak langsung
- Membuangnya ke TPA
 - Membakar
 - Menimbunnya
 - Menjualnya
31. Bentuk pemanfaatan sampah Anorganik secara langsung adalah...
- Membuang botol bekas
 - Menjualnya
 - Membuatnya menjadikerajinan
 - menyumbangkannya
32. Salah satu syarat ruang kelas yang memenuhi standar untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar adalah
- ventilasi udara yang memadai
 - guru yang baik
 - siswa yang baik
 - berfungsinya pendingin ruangan
33. Ciri-ciri air yang tidak tercemar adalah
- tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa
 - berkurangnya keberagaman biota perairan
 - banyak biota perairan yang mati
 - berubah warna dan rasanya
34. Untuk mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya, peningkatan apa yang dibutuhkan baik disekolah ataupun dilingkungan masyarakat?
- Sanitasi
 - Sumber Daya Alam
 - Sumber Daya manusia
 - Sumber Daya pangan
35. Efisiensi energi dan sumber daya alam dibutuhkan agar tidak terjadipemborosan, apa saja langkah yang dibutuhkan agar penggunaan energi bisa menjadiefisien?
- Ke sekolah menggunakan kendaraan bermotor
 - Menggunakan listrik sebebasmungkin
 - Memaksimalkan penggunaan air tanah untuk menyiram tanaman
 - Memaksimalkan fungsi ventilasi dan mengurangi penggunaan AC
36. Contoh pelayanan kantin sekolah berkualitas ramah lingkungan adalah...
- Tidak menggunakan plastik sekali pakai
 - Tidak menggunakan gelas plastik

c) Tidak menggunakan piring plastik

d) Tidak menggunakan makan plastik

KUNCI JAWABAN

1) C

2) A

3) B

4) A

5) A

6) C

7) A

8) D

9) D

10) A

11) B

12) A

13) B

14) B

15) A

16) C

17) D

18) A

19) A

20) C

21) A

22) C

23) A

24) D

25) D

26) C

27) C

28) C

29) C

30) D

31) C

32) A

33) A

34) A

35) D

36) A

Lampiran 7. Lembar Data Ujicoba

		Correlations																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400
pos1_1		1	0.093	-0.015	-0.164	-0.021	0.011	0.032	-0.032	0.003	0.011	0.035	0.065	-0.001	0.124	0.050	-0.021	0.050	-0.043	-0.112	0.006	0.101	.217(*)	-0.024	0.111	-0.052	-0.162	-0.003	-0.066	.211(*)	-0.031	0.101	-0.153	0.081	0.028	0.123																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
			1	0.071	-0.050	.207(*)	0.137	0.015	-0.007	-0.140	0.130	-0.063	.224(*)	0.014	-0.044	0.033	-0.005	0.033	-0.120	-0.022	.273(**)	0.015	-0.123	-0.171	0.126	.204(*)	.223(*)	0.061	-0.077	0.082	0.071	0.062	0.022	0.176	.305(**)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
				1	0.088	0.826	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
					1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
						1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
							1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
								1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
									1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
										1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
											1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
												1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
													1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
														1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
															1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
																1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
																	1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
																		1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
																			1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
																				1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
																					1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401	0.770	0.181																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
																						1	0.034	0.311	0.744	0.344	0.377	0.311	0.718	0.439	0.332	0.199	0.606	0.826	0.606	0.614	0.248	0.347	0.294	0.023	0.803	0.250	0.531	0.093	0.323	0.436	0.024	0.346	0.237	0.112	0.401																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														

300L12	0.035	###	0.000	0.031	0.005	0.845	0.002	0.175	0.000	0.090	0.002	0.163	1	207(*)	-0.057	704(**)	337(**)	267(**)	-0.027	243(*)	0.065	-0.050	237(**)	486(**)	0.090	207(*)	-0.050	0.163	0.181	0.041	335(**)	-0.067	813(**)	0.076	133(*)	-0.036	438(**)	0.000								
300L13	0.065	###	0.011	-0.053	131(*)	0.152	0.142	0.201	-0.040	-0.106	0.142	207(*)	1	-0.048	0.146	190(*)	366(**)	-0.123	-0.010	-0.061	0.004	0.142	0.044	0.043	0.093	0.004	-0.082	-0.154	-0.034	0.133	-0.063	0.133	0.161	344(**)	-0.091	260(**)	0.006									
300L14	-0.001	0.014	0.083	0.127	0.000	0.167	0.033	0.003	0.266	0.000	0.003	0.347	0.558	0.623	0.680	0.042	0.889	0.042	0.000	0.389	0.367	0.003	0.396	0.500	0.755	0.082	0.001	0.217	0.003	0.471	0.533	0.471	0.016	0.154	0.287	0.000										
300L15	0.124	###	0.019	-0.029	-0.023	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111	0.111					
300L16	0.050	0.039	0.000	0.119	0.000	0.126	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000			
300L17	-0.021	###	-0.041	220(*)	0.022	0.002	0.622	0.148	0.017	0.652	0.197	0.000	0.005	0.000	0.889	0.811	0.083	0.627	0.297	0.232	0.038	0.148	0.372	0.460	0.454	0.716	0.531	0.586	0.106	0.675	0.373	0.032	0.164	0.035	0.297	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
300L18	0.050	0.039	0.000	0.167	-0.071	190(*)	###	0.035	190(*)	-0.027	-0.123	135(*)	-0.019	-0.038	-0.047	1	0.148	0.093	0.079	190(*)	319(**)	0.022	236(**)	0.079	0.142	259(**)	0.058	-0.033	0.152	-0.033	0.109	-0.062	347(**)	300(**)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
300L19	-0.043	-0.120	0.000	0.237	0.426	0.000	0.333	0.000	0.096	0.553	0.011	0.320	0.000	0.000	0.000	0.000	0.297	0.125	0.009	0.163	0.002	0.026	0.073	0.553	0.844	0.075	0.707	0.042	0.055	0.104	0.055	0.000	0.632	0.385	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
300L20	-0.112	###	0.011	-0.063	-0.015	0.056	-0.103	0.094	0.160	-0.057	243(*)	-0.010	0.367(**)	347(**)	0.101	0.148	1	250(**)	0.135	213(*)	0.173	0.057	0.019	0.171	0.036	135(*)	0.185	0.157	0.185	360(**)	0.046	0.084	433(**)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
300L21	0.006	0.003	0.250	0.324	0.003	0.721	0.048	0.433	0.141	0.707	0.048	0.603	0.367	0.367	0.715	0.016	0.098	0.416	0.163	0.845	0.001	0.284	0.217	0.338	0.000	0.262	0.099	0.039	0.523	0.267	0.250	0.265	0.065	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
300L22	0.101	0.015	231(*)	0.034	-0.014	301	261(**)	-0.048	0.142	281(**)	0.139	190(*)	0.000	0.148	0.047	0.002	0.672	0.001	0.271	0.613	0.008	0.573	0.340	0.448	0.842	0.016	0.366	0.016	0.458	0.014	0.553	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
300L23	0.023	0.180	0.081	0.075	0.372	0.686	0.004	0.804	0.013	0.209	0.271	0.000	0.648	0.396	0.000	0.171	0.372	0.001	0.026	0.825	0.284	0.271	1	0.109	0.071	0.005	0.061	256(**)	230(*)	0.168	-0.048	0.000	0.364	0.738	0.471	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	

Lampiran 8. Tabel hasil validasi

SOAL	r-hitung	r-tabel	keputusan
1	0.129	0.195	tidak valid
2	0.305	0.195	valid
3	0.424	0.195	valid
4	0.499	0.195	valid
5	0.463	0.195	valid
6	0.159	0.195	tidak valid
7	0.534	0.195	valid
8	0.299	0.195	valid
9	0.547	0.195	valid
10	0.304	0.195	valid
11	0.342	0.195	valid
12	0.438	0.195	valid
13	0.26	0.195	valid
14	0.397	0.195	valid
15	0.382	0.195	valid
16	0.397	0.195	valid
17	0.382	0.195	valid
18	0.475	0.195	valid
19	0.35	0.195	valid
20	0.3	0.195	valid
21	0.493	0.195	valid
22	0.401	0.195	valid
23	0.387	0.195	valid
24	0.455	0.195	valid
25	0.342	0.195	valid
26	0.222	0.195	valid
27	0.268	0.195	valid
28	0.402	0.195	valid
29	0.509	0.195	valid
30	0.307	0.195	valid
31	0.529	0.195	valid
32	0.193	0.195	valid
33	0.329	0.195	valid

Lampiran 9. Soal tes penelitian

SOAL TES PENELITIAN TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KALASAN TERHADAP PROGRAM ADIWIYATA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang sedang saya lakukan pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Saya Akram Muhammad Ahsan, memohon kerja sama siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan untuk mengisi tes soal penelitian saya dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan terhadap Program Adiwiyata”.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang saya gunakan adalah dengan menggunakan soal tes. Oleh karena itu, saya mengharapkan agar siswa dan siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan berkenan mengisi soal yang telah disediakan dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Dibawah ini merupakan pernyataan yang menjadi indikator Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII terhadap Program Adiwiyata. Saya berharap teman-teman mahasiswa untuk bersedia membantu mengisi angket yang sudah tersedia dengan penuh kesungguhan.

Atas ketersediaan dan kerjasama teman-teman siswa sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terimakasih.

1. Yang merupakan upaya pencegahan kerusakan lingkungan adalah...
 - a) Reboisasi
 - b) Rehabilitasi
 - c) Ekstensifikasi
 - d) Justifikasi
2. Upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah....
 - a) Menggunakan air bersih
 - b) Membuang sampah pada tempatnya
 - c) Makan makanan sehat
 - d) Mencuci tangan sebelum makan
3. Upaya yang dilakukan sekolah dalam pengelompokan sampah adalah...
 - a) Membagi tempat sampah berdasarkan sifatnya
 - b) Membagi tempat sampah berdasarkan lokasinya
 - c) Membagi tempat sampah berdasarkan besarnya
 - d) Membagi tempat sampah berdasarkan kondisinya
4. Kebijakan sekolah untuk untuk mengurangi dampak pemanasan global adalah...
 - a) Mengurangi penggunaan listrik
 - b) Mengurangi penggunaan batu
 - c) Mengurangi penggunaan kain
 - d) Rajin berolahraga
5. Salah satu kebijakan sekolah dalam rangka menekan penggunaan sampah plastik adalah...
 - a) Tetap menggunakan sampah plastik
 - b) Memungut sampah plastik
 - c) Tidak menggunakan plastik sekali pakai
 - d) Membawa pulang sampah plastik
6. Selain menggunakan alat komposter, kegiatan pengolahan sampah organik bisa dilakukan dengan...
 - a) Memasukkan ke dalam tong sampah
 - b) Memasukkan ke dalam kantong plastic
 - c) Membuang ke TPA
 - d) Memasukkan ke dalam lubang biopori
7. Kegiatan pengolahan sampah anorganik bisa dilakukan dengan cara?
 - a) Menumpuk sampah
 - b) Membakar ulang sampah
 - c) Membuang sampah ditempat sampah
 - d) Mendaur ulang sampah menjadikerajinan
8. Kegiatan yang dilakukan untuk mengolah sampah Organik adalah:
 - a) Pengomposan
 - b) Komposer
 - c) Mengoperasikan

- d) Pembuangan
9. Kegiatan yang tepat untuk menyadarkan warga sekolah tentang pentingnya kebersihan adalah...
- a) Kegiatan olahraga
 - b) Kegiatan kerja bakti mingguan
 - c) Kegiatan literasi
 - d) Semua jawaban benar
10. Salah satu kegiatan disekolah yang dilakukan untuk mengurangi dampak pemanasan global adalah
- a) Menanam pohon
 - b) Menggunakan listrik
 - c) Menggunakan kertas
 - d) Membakar sampah
11. Berikut merupakan salah satu bentuk partisipasi sekolah terhadap kesehatan lingkungan dimasyarakat
- a) Mengikuti acara pennebangan pohon
 - b) Mengikuti kegiatan lingkungan yang diadakan oleh pihak luar
 - c) Mengikuti kegiatan amal untuk korban kebakaran
 - d) Mengikuti kegiatan senam Bersama
12. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk partisipasi diri sendiri terhadap kesehatan lingkungan sekolah adalah
- a) Membuang sampah pada tempatnya
 - b) Menggunakan tisu yang banyak
 - c) Mendaur ulang barang bekas
 - d) Memanfaatkan kaleng bekas untuk tempat alat tulis
13. Berikut ini bentuk gotong royong seluruh elemen sekolah dalam menjaga kesehatan lingkungan adalah
- a) Melakukan kerja bakti setiap minggu
 - b) Membiarkan sampah berserakan
 - c) Membakar sampah bersama-sama
 - d) Menebang pohon yang ada disekolah

14. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab:
- Siswa
 - petugas
 - Guru sekolah
 - Seluruh masyarakat sekolah
15. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat sekitar dalam menjaga kesehatan lingkungan...
- Menjaga kesehatan lingkungan daerah sekitar sekolah
 - Membuang sampah didaerah sekolah
 - Membiarkan lingkungan sekitar kotor
 - Semua jawaban salah
16. Bentuk partisipasi orang tua terhadap kesehatan lingkungan sekolah adalah dengan...
- menyumbangkan 1 pohon
 - menyumbangkan uang
 - menyumbangkan buku bekas
 - menyumbangkan pakaian bekas
17. Tujuan dari kerjasama dibidang lingkungan yang dijalin antara pihak sekolah dan pihak luar sekolah adalah untuk....
- Untuk mendapatkan penghargaan dari pihak luar sekolah
 - Untuk mendapatkan uang dari pihak luar sekolah
 - Untuk Bersama-sama dalam hal pengelolaan serta pengelolaan lingkungan hidup
 - Untuk Bersama-sama memberikan penghargaan kepada sekolah lain
18. Contoh kerjasama yang dilakukan antara pihak sekolah dan pihak dari luar sekolah untuk meningkatkan pemahaman tentang lingkungan adalah
- Mengadakan seminar lingkungan dengan pembicara dari pihak luar
 - Mengundang kepala sekolah dari sekolah lain
 - Mengundang sekolah lain untuk bekerja bakti disekolah
 - Mengajak orang tua untuk kerja bakti disekolah
19. Bentuk kerjasama dalam pemanfaatan hasil daur ulang sampah anorganik adalah....
- Kerjasama dalam mencari sampah anorganik
 - Kerjasama dalam daur ulang dan pemasaran sampah anorganik
 - Kerjasama dalam hal menggunakan uang hasil pemasaran daur ulang sampah anorganik
 - Kerjasama dalam hal menggunakan sampah organik

20. Prasarana yang dibutuhkan untuk mengurangi potensi penularan penyakit akibat tangan yang kotor adalah....
- Westafel
 - Tempat sampah
 - UKS
 - Selang air
21. Biopori adalah lubang silindris yang dibuat secara vertikal ke dalam lubang tanah. Dibawah ini manakah yang termasuk ke dalam manfaat pembuatan biopori?
- Sebagai lubang untuk para hewan
 - Sebagai wadah untuk menimbun barang bekas
 - sebagai wadah untuk menampung sampah
 - sebagai metode untuk resapan air
22. Taman sekolah merupakan prasarana yang dibuat untuk mendukung dalam proses pembelajaran. Dibawah ini manakah yang bukan manfaat dari taman sekolah?
- Memperindah lingkungan
 - Memberikan rasa sejuk
 - Memberi motivasi belajar
 - Semua jawaban benar
23. Yang merupakan manfaat lain dari biopori adalah...
- Untuk menjadimenimbun barang bekas
 - Untuk menimbun sampah plastik agar tidak menggunung
 - Untuk menimbun sampah organik yang kemudian menjadikompos
 - Untuk menimbun sisa-sisa bahan kimia
24. Sistem drainase yang lancar tentu berdampak baik terhadap aliran air baik dilingkungan masyarakat maupun disekolah, berikut merupakan upaya yang dilakukan agar sistem drainase tetap berjalan lancar, kecuali...
- tidak membuang sampah plastik
 - rutin membersihkan drainase
 - membiarkan botol dan kaleng bekas didrainase
 - rutin memperhatikan kondisi drainase
25. Membudidayakan tanaman bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti contohnya disekolah yang terdapat green house. Apa saja yang bukan manfaat dari green house?
- Sebagai sarana pembibitan tanaman
 - Sebagai tempat untuk karantina tanaman
 - Sebagai sarana untuk pembibitan kelapa sawit
 - Sebagai tempat membudidayakan tanaman tertentu
26. Toilet yang bersih dan sehat merupakan salah satu indikator kebersihan serta kesehatan lingkungan disekolah. Dibawah ini salah satu syarat toilet yang bersih dan sehat, kecuali:
- Ketersediaan air bersih

- b) Lantai yang bersih
 - c) Tisu yang banyak
 - d) Ventilasi udara yang memadai
27. Manakah yang merupakan bentuk pemanfaatan sampah Anorganik secara tidak langsung
- a) Membuangnya ke TPA
 - b) Membakar
 - c) Menimbunnya
 - d) Menjualnya
28. Bentuk pemanfaatan sampah Anorganik secara langsung adalah...
- a) Membuang botol bekas
 - b) Menjualnya
 - c) Membuatnya menjadikerajinan
 - d) menyumbangkannya
29. Salah satu syarat ruang kelas yang memenuhi standar untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar adalah
- a) ventilasi udara yang memadai
 - b) guru yang baik
 - c) siswa yang baik
 - d) berfungsinya pendingin ruangan
30. Ciri-ciri air yang tidak tercemar adalah
- a) tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa
 - b) berkurangnya keberagaman biota perairan
 - c) banyak biota perairan yang mati
 - d) berubah warna dan rasanya
31. Untuk mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya, peningkatan apa yang dibutuhkan baik disekolah ataupun dilingkungan masyarakat?
- a) Sanitasi
 - b) Sumber Daya Alam
 - c) Sumber Daya manusia
 - d) Sumber Daya pangan
32. Efisiensi energi dan sumber daya alam dibutuhkan agar tidak terjadipemborosan, apa saja langkah yang dibutuhkan agar penggunaan energi bisa menjadieffisien?
- a) Ke sekolah menggunakan kendaraan bermotor
 - b) Menggunakan listrik sebebass mungkin
 - c) Memaksimalkan penggunaan air tanah untuk menyiram tanaman
 - d) Memaksimalkan fungsi ventilasi dan mengurangi penggunaan AC
33. Contoh pelayanan kantin sekolah berkualitas ramah lingkungan adalah...
- a) Tidak menggunakan plastik sekali pakai
 - b) Tidak menggunakan gelas plastik
 - c) Tidak menggunakan piring plastik

d) Tidak menggunakan makan plastic

KUNCI JAWABAN

- 1) A
- 2) B
- 3) A
- 4) A
- 5) C
- 6) D
- 7) D
- 8) A
- 9) B
- 10) A
- 11) B
- 12) B
- 13) A
- 14) D
- 15) A
- 16) A
- 17) C
- 18) A
- 19) B
- 20) A
- 21) D
- 22) D
- 23) C
- 24) C
- 25) C
- 26) C
- 27) D
- 28) C
- 29) A
- 30) A
- 31) A
- 32) D
- 33) A

